

**EFEKTIVITAS GALERI INVESTASI SYARIAH TERHADAP
PEMAHAMAN MAHASISWA FEBI TENTANG BERINVESTASI DI
PASAR MODAL SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh

NORJANAH
NIM. 1504120432

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
TAHUN 1440 H / 2019 M**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : EFEKTIVITAS GALERI INVESTASI SYARIAH
TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA FEBI
TENTANG BERINVESTASI DI PASAR MODAL
SYARIAH

NAMA : NOR JANAH

NIM : 1504120432

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN : EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH


JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, Agustus 2019

Menyetujui

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Jelita, S.H.I., M.Si
NIP. 198301242009122002




Isra Misra, S.E., M.Si
NIP. 199209092018090822


Mengetahui,

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam



Dr. Sabian Utsman, S.H.M.Si
NIP. 196311091992031004



Enriko Tedja Sukmana, M.Si
NIP. 198403212011011012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudari Nor Janah

Palangka Raya, Agustus 2019
Kepada
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
FEBI IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari :

NAMA : **NOR JANAH**

NIM : **1504120432**

JUDUL : **EFEKTIVITAS GALERI INVESTASI SYARIAH**

**TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA FEBI TENTANG
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**


Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I,


Jelita, S.H.I., M.Si
NIP. 198301242009122002

Dosen Pembimbing II,


Isra Misra, S.E., M.Si
NIP. 199209092018090822

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **EFEKTIVITAS GALERI INVESTASI SYARIAH TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA FEBI TENTANG BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH** oleh Nor Janah, Nim: 150 412 0432 telah dimunaqasyahkan pada Tim Munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Dzulhijah 1440 H/ 15 Agustus 2019 M

Palangka Raya, 15 Agustus 2019 Tim Penguji:

Tim Penguji:

1. Ali Sadikin, M.SI
Ketua Sidang / Anggota
2. Enriko Tedja Sukmana, M.SI
Penguji Utama / Anggota
3. Jelita, M.SI
Penguji II / Anggota
4. Isra Misra, M.SI
Sekretaris / Anggota

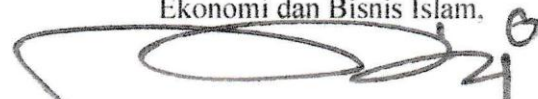
(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam.



Dr. Sabian Utsman, S.H.M.Si
NIP. 196311091992031004

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Galeri Investasi Syariah Terhadap Pemahaman Mahasiswa Febi Tentang Pasar Modal Syariah” adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung risiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Nor Janah
NIM. 1504120432

EFEKTIVITAS GALERI INVESTASI SYARIAH TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA FEBI TENTANG BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

ABSTRAK

Oleh: Nor Janah

1504010432

Efektivitas yaitu hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output tertentu, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik, sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar. Pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah masih minim. Mereka paham pasar modal syariah secara teori tapi secara praktek masih kurang, hanya sebagian mahasiswa yang paham pasar modal syariah secara teori dan praktek. Kampus IAIN Palangka Raya menyediakan fasilitas untuk berinvestasi di pasar modal dan untuk belajar investasi yaitu di Galeri Investasi Syariah yang dikelola oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas galeri investasi syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di pasar modal syariah, yakni untuk mengkaji tentang seberapa besar pengaruh efektivitas galeri investasi syariah (variabel X) terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di pasar modal syariah (Variabel Y).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, metode pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi dan angket atau kuisioner. Sampel yang diambil untuk mendukung terlaksananya penelitian ini sejumlah 76 responden dari mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah mengikuti sekolah pasar modal (SPM) 1 atau 2, dan dari jumlah responden tersebut diberikan angket untuk dijawab. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik statistik yakni teknik korelasi sederhana dengan teknik analisis Korelasi Product Moment menggunakan SPSS 24.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antara efektivitas galeri investasi syariah dengan pemahaman mahasiswa FEBI sebesar 0,487. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r , maka 0,487 termasuk tingkat hubungan “cukup kuat”. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat antara efektivitas galeri investasi syariah dengan pemahaman mahasiswa FEBI. Selain itu, signifikasi antara variabel efektivitas galeri investasi syariah (X) dan variabel pemahaman mahasiswa FEBI (Y) adalah sebesar 0,000. Berdasarkan kaidah keputusan dari hipotesis, nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. Atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Dan efektivitas galeri investasi syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 23,8%, sedangkan sisanya 76,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata kunci: efektivitas, investasi, pemahaman, pasar modal syariah.

**EFFECTIVENESS OF ISLAMIC INVESTMENT GALLERY OF STUDENT
UNDERSTANDING ISLAM FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
OF INVESTING IN CAPITAL MARKET SHARI'A**

ABSTRACT

By: Nor Janah

1504010432

Effectiveness is the relationship between the output and the destination or can also be said is a measure of how much a particular output level, policies and procedures of the organization. Effectiveness is also related to the degree of success of an operation on the public sector, so that an activity is said to be effective if those activities have a major influence. Student's understanding of the Islamic capital chapter is still minimal. They understand the Islamic capital market in theory but in practice is still lacking, only some students who understand the Islamic capital market in theory and practice. State Islamic Institute campus Palangkaraya provides facilities for beriventasi in the capital markets and to learn that investment in Shariah Investment gallery run by students of the Faculty of Economics and Business Islam.

This research is a field research, using descriptive quantitative method, the method of data collection is done by observation and questionnaires or questionnaire. Samples were taken for this study support the implementation of a number of 76 respondents from student / 1 Faculty of Economics and Business school of Islam that has followed the stock market 1 or 2, and of the number of respondents were given a questionnaire to be answered. Data analysis technique used is to use a statistical technique that is simple correlation technique by technique Product Moment Correlation analysis using SPSS 24.0.

The results of this study indicate that the correlation between the effectiveness of Islamic investment gallery with understanding students of the Faculty of Economics and Business Islma at 0.487. Based on the interpretation of the correlation coefficient r value, then 0.487 including the degree of relationship "quite strong". This shows that there is a strong enough relationship between the effectiveness of Islamic investment gallery with understanding students of the Faculty of Economics and Business Islam. Moreover, the significance of the variable effectiveness of Islamic investment gallery (X) and variable understanding of the Faculty of Economics and Business Islam (Y) is 0.000. Based on the decision rules of the hypothesis, the probability value of 0.05 is greater than or equal to the probability value Sig. Or ($0.05 \geq 0.000$), then H_0 is rejected and H_a accepted, meaning significantly.

Keywords: effectiveness, investment, understanding, Islamic capital markets.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah. puji syukur hanya kepada Allah SWT, yang telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya, dan membekalinya dengan hati serta menganugerahkan akal pikiran. Dengan curahan nikmat tersebut, manusia mampu berpikir dan berkarya, yang salah satunya dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana (skripsi). Semoga karya sederhana ini juga merupakan manifestasi dari rasa syukur peneliti kepada Allah SWT. Tak lupa shalawat dan salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., *rahmata lil 'ālamīn*, yang telah membawa manusia dari gelapnya zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya keilmuan dan berperadaban, yakni *ad-dīnul islām*.

Dapat terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang berkenan memberikan bantuan kepada peneliti. Untuk itu, peneliti ingin menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya dan menghaturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak, baik yang langsung maupun secara tidak langsung, telah membantu dalam penyelesaian tugas mulia ini, diantaranya adalah:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Sabian Utsman, S.H.M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

3. Bapak Enriko Tedja Sukmana, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Islam di IAIN Palangka Raya.
4. Ibu Jelita, SHI,M.SI selaku dosen pembimbing I dan Bapak Isra Misra, S.E.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat berharga, meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing serta memberikan arahan dalam pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak M. Zainal Arifin, M. Hum selaku dosen penasehat akademik selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Bapak/Ibu dosen IAIN Palangka Raya khususnya dosen-dosen dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis. Serta pemimpin dan staf administrasi perpustakaan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk meminjamkan berbagai referensi yang berkaitan dengan skripsi ini.
7. Kepada seluruh pengurus Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Kepada seluruh mahasiswa FEBI IAIN Palangka Raya khususnya yang mengikuti SPM I dan II yang telah memberikan waktunya berkenan untuk menjawab angket penulis dengan sabar dan ikhlas.

9. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada orang tua berkat do'a, motivasi, dukungan, dorongan, semangat dan bantuan material untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga saya dapat menjadi anak yang membanggakan untuk kedua orang tua saya.
10. Semua teman-teman program studi Ekonomi syariah angkatan 2015 kelas C, khususnya para sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung dan memberikan motivasi untuk kelancaran penelitian dan penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak. *Aamiin Yaa Rabbal Alamin.*

Palangka Raya, Agustus 2019

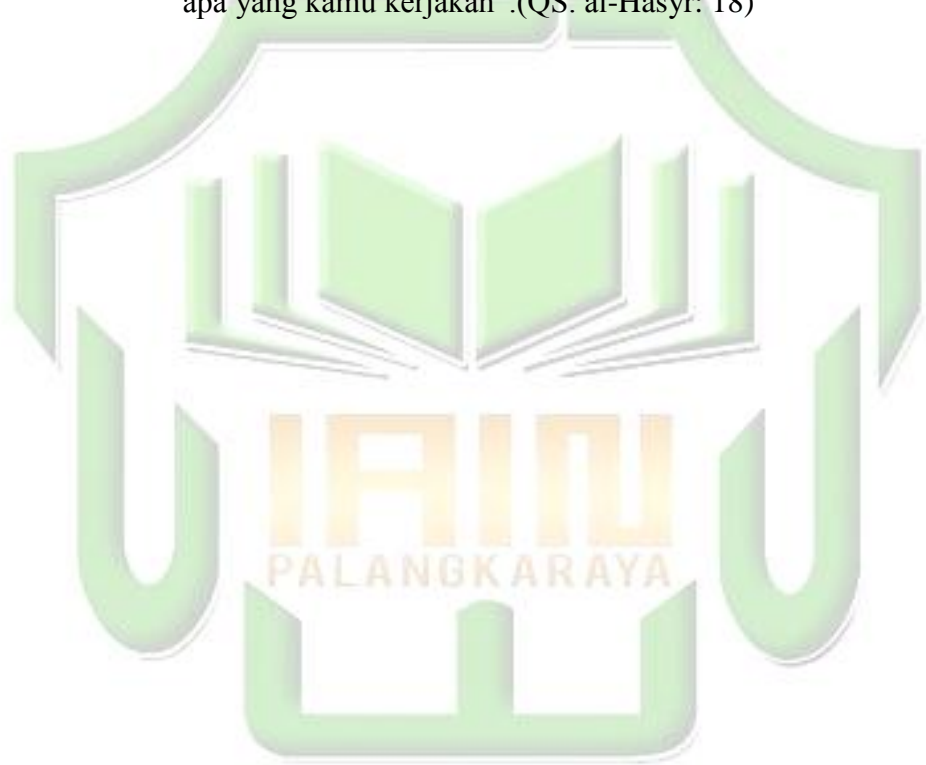
Penulis

Nor Janah

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".(QS. al-Hasyr: 18)



PERSEMBAHAN

Tiada daya dan upaya melainkan atas kehendak Tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang tanpa seizin-Nya penulis tidak bisa berbuat apa-apa oleh karena itu, atas seizin-Nya ku persembahkan skripsi ini untuk:

Abah dan mama tercinta, kesan begitu dalam yang kurasakan selama ini dari hati yang paling dalam ku ungkapkan rasa terima kasih kepada abah dan mama yang telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi kepadaku, sehingga aku dapat tetap semangat dalam menuntut ilmu agama dan pengetahuan seperti yang abah dan mama harapkan dan adik-adik ku tersayang yang selalu memotivasi dan mendukungku.

Kepada sahabat-sahabat ku tersayang Muliani, widya Silpiana S, Fahriah dan Aulia Rahmayanti yang selama ini banyak membantu ku dalam penelitian, tak lupa memberi ku semangat dan mengisi hari-hari ku dengan penuh canda tawa.

Teman satu perjuangan mahasiswa/i ekonomi syariah tahun angkatan 2015 terutama ESY C yang juga memberikan dukungan dan semangat dalam setiap langkahku.

Terimakasih kepada semuanya yang berpartisipasi dan telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih untuk almamaterku tercinta IAIN Palangka Raya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	Em
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta‘aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, atau dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fīṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya’ mati	Ditulis	<i>Ā</i>
يسعي	Ditulis	<i>yas’ā</i>
Kasrah + ya’ mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK	iError! Bookmark not defined.
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teoritik.....	20
1. Efektivitas.....	20
2. Investasi	28
3. Pasar Modal Syariah	35
4. Galeri Investasi Syariah	39
5. Pemahaman.....	41
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Waktu dan Tempat Penelitian	45
1. Waktu Penelitian	45
2. Tempat Penelitian	45

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
1. Jenis Penelitian	45
2. Pendekatan.....	46
C. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi	46
2. Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Observasi.	49
2. Angket (<i>kuesioner</i>)	50
3. Dokumentasi.....	53
E. Validitas dan Reliabilitas	53
1. Validitas Teoritik.....	53
2. Validitas Kontrak (<i>construct validity</i>)	54
3. Reliabilitas	54
F. Uji Prasyarat Analisis.....	56
1. Uji Normalitas	56
2. Uji Linearitas	57
G. Teknik Analisis Data	57
1. Konsep Pengukuran	57
2. Analisis Data	58
BAB IV PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
1. Gambaran IAIN Palangka Raya	61
2. Profil Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).....	64
3. Latar belakang Berdirinya Galeri Investasi Syariah.....	69
4. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah.....	70
5. Jam Operasional Galeri Investasi Syariah	71
6. Kegiatan Galeri Investasi Syariah	72
B. Hasil Analisis Data Penelitian	72
1. Karakteristik Responden.....	72
2. Penyajian Data	73
C. Hasil Analisi Data.....	78
1. Uji Validitas.....	78
2. Uji Reliabilitas	81

3. Uji Prasyarat Analisis	82
4. Uji Korelasi <i>Pearson Produk Moment</i>	86
5. Uji Regresi Linier Sederhana	86
D. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	18
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pertanyaan yang digunakan dalam Angket.....	51
Tabel 3.2 Tingkat Keandalan <i>Cronbach alpha</i>	56
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	59
Tabel 4.1 Struktur Pengurus Galeri Investasi Syariah 2019-2020	71
Tabel 4.2 Keragaman Responden Berdasarkan Usia.....	72
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden X.....	74
Tabel 4.5 Data Interval Efektivitas Galeri Investasi Syariah (X)	75
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Y.....	76
Tabel 4.7 Data Interval Pemahaman Mahasiswa FEBI (Y).....	77
Tabel 4.8 Keputusan Validitas Variabel Efektivitas Galeri Investasi Syaria	79
Tabel 4.9 Putusan Validitas Variabel Pemahaman Mahasiswa FEBI	80
Tabel 4.10 Reliability Statistics	81
Tabel 4.11 Tingkat Keandalan Cronbach alpha.....	82
Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	83
Tabel 4.14 ANOVA Table.....	85
Tabel 4.15 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	86
Tabel 4.16 Correlations.....	87
Tabel 4.17 Variable Entered/Removed.....	88
Tabel 4.18 Modal Summary	89

Tabel 4.19 ANOVA	89
Tabel 4.20 Coefficients	90



DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.13 Grafik Histrogram.....	84
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan untuk jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Undang-undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Tujuan dan manfaat pasar modal dapat dilihat dari 3 sudut pandang, yaitu: (1) sudut pandang negara, (2) sudut pandang emiten, dan (3) sudut pandang masyarakat.¹

Pasar modal (*capital modal*) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Dana jangka panjang adalah dana yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian efek adalah setiap surat berharga (sekuritas) yang diterbitkan oleh perusahaan,

¹Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Jakarta: PENERBIT ERLANGGA, 2015, h. 57.

misalnya: surat pengakuan utang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi, tanda bukti utang, bukti right (*right issue*), dan waran (*warrant*).²

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal menyediakan berbagai alternatif bagi para investor selain alternatif investasi lainnya, seperti menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Sebagai sebuah investasi, pasar modal cenderung pada risiko pasar dan mudah berubah, masyarakat mencari investasi yang lebih aman, sehingga mungkin dilakukan melalui perantara keuangan membantu mengurangi resiko, sebagai penanaman modal untuk berjangka lama dengan mengharapkan mendapatkan keuntungan diwaktu masa yang akan datang, tetapi ia juga menghasilkan biaya transaksi yang tinggi. Adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas dan memberikan alternatif bagi investor dalam mengoptimalkan investasi dana yang dimilikinya.

²Jhon Jelly, Pasar Modal, Pusat Data, Informasi Saham, <http://johnjelly.blogspot.com/2009/10/pengertian-pasar-modal.html?m=1>(diunduh pada tanggal 01/12/2018).

Pasar modal syariah (*Islamic stock exchange*) adalah kegiatan yang berhubungan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana semua produk dan mekanisme operasional tidak bertentangan dengan syariat Islam. Sistem mekanisme pasar modal konvensional yang mengandung riba, maisir, dan gharar selama ini telah menimbulkan keraguan dikalangan umat Islam. Sedangkan pasar modal syariah merupakan tempat atau sarana bertemunya penjual dan pembeli instrumen keuangan syariah yang dalam bertransaksi berpedoman pada ajaran Islam dan menjauhi hal-hal yang dilarang, seperti penipuan dan penggelapan. Di Indonesia, pasar modal yang menerapkan sistem syariah Islam dalam operasionalnya sementara ini masih dalam bentuk indeks, yaitu Jakarta Islamic Indeks (JII) pada PT. Bursa Efek Indonesia.

Berkembangnya produk-produk investasi syariah dipasar modal Indonesia, diharapkan bisa mewujudkan pasar modal Indonesia menjadi suatu market yang bisa menarik para investor, berinvestasi dengan memperhatikan produk dan dana instrumen yang sejalan dengan kaidah-kaidah ajaran Islam. Hal ini tidak hanya terdapat investor lokal, tetapi tidak kalah pentingnya adalah hal diharapkan pula bisa memberikan motivasi tersendiri terhadap minat investor dari manca negara.

Penyebaran informasi dan sosialisasi tentang pasar modal di Indonesia dinilai berperan sangat penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran pasar modal bagi perekonomian Islam. Program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi dipasar modal sejak dini. Sebagai pusat informasi

dibidang pasar modal diharapkan dapat memberikan informasinya pada pengguna, baik dilingkungan aktivitas akademik maupun bagi masyarakat umum.

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal Syariah sejak dini kepada dunia akademisi dan Masyarakat umum khususnya di Kalimantan Tengah yang masih sedikit memiliki pilihan investasi berbasis syariah. Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara Bursa Efek Indonesia BEI, FEBI IAIN Palangka Raya dan PT. Phintraco Sekuritas.³

Galeri Investasi atau biasa dikenal dengan sebutan Pojok Bursa Pasar Modal Indonesia BEI-PT.Phintraco Sekurities di Kampus IAIN Palangka Raya, diresmikan pada Selasa, 25 Oktober 2016 merupakan sebuah manifestasi dari kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi Negeri dan Perusahaan Sekuritas. Dalam rangka penyebarluasan informasi dan sosialisasi tentang Pasar Modal Syariah Khususnya di Kalimantan Tengah, yang dinilai memiliki peran sangat penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran Pasar Modal bagi perekonomian Indonesia.⁴

Masyarakat dalam kalangan menengah dengan penghasilan minimal dapat melakukan investasi dalam program “Yuk Nabung Saham” Hanya dengan berbekal modal investasi minimal Rp 100.000 setiap bulan masyarakat dapat membeli saham di perusahaan sekuritas. Selain kampanye “Yuk Nabung Saham”, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan Galeri Investasi yang tidak hanya

³Rafuan, *Galeri Investasi Syariah*, 17 Oktober 2016, <http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/galeri-investasi-syariah/> (diunduh pada tanggal 01/12/2018).

⁴Rafuan, *Peresmian Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya*, 27 Oktober 2016, <http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/peresmian-galeri-investasi-syariah-febi-iain-palangkaraya/> (diunduh pada tanggal 01/12/2018).

menyediakan kabar tentang aktivitas perdagangan di pasar saham maupun instrument pasar modal lainnya, tapi juga sebagai program yang memotivasi, sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Khususnya dikalangan akademisi di kampus, mahasiswa menjadi perhatian khusus karena mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang.⁵

Efektivitas suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Setiap galeri investasi syariah tentunya menginginkan tingkat efektivitas yang baik bagi investor. Sebagai mahasiswa semangat atas hadirnya Galeri Investasi Syariah ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Galeri Investasi Syariah akan memberikan manfaat serta edukasi terhadap proses hadirnya Galeri Investasi Syariah di IAIN Palangka Raya. Tentu hadirnya Galeri Investasi Syariah ini sangat menunjang pengajaran dan memberikan perkembangan terhadap kampus khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sendiri.

Pemahaman atau tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemostrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan. Hasil observasi awal kepada beberapa mahasiswa

⁵Moch Iskandar, *Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018, h 5, t.d.

FEBI, mereka menyatakan bahwa mereka paham secara teori tapi secara praktek masih kurang dengan alasan ribet dan susah dipahami.

Pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah masih minim. Mereka paham pasar modal syariah secara teori tapi secara praktek masih kurang, hanya sebagian mahasiswa yang paham pasar modal syariah secara teori dan praktek. Kampus IAIN Palangka Raya menyediakan fasilitas untuk berinvestasi di pasar modal dan untuk belajar investasi yaitu di Galeri Investasi Syariah yang dikelola oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hanya sebagian mahasiswa yang datang ke Galeri Investasi Syariah untuk belajar investasi.

Sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya mahasiswa sangat diperlukannya peran investor yang mana penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Efektivitas Galeri Investasi Syariah Terhadap Pemahaman Mahasiswa FEBI Tentang Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan penelitian berikut ini adalah:

Bagaimana pengaruh efektivitas Galeri Investasi Syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di pasar modal syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah memahami dan menganalisis secara lengkap, jelas, dan sistematis tentang:

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh efektivitas Galeri Investasi Syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di pasar modal syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan atas fokus kajian dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebagai sarana wahana dan wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambahkan wawasan dan pengetahuan penulis yaitu gambaran tentang berinvestasi di pasar modal syariah dan praktiknya tentang pasar modal syariah khususnya tingkat pemahaman mahasiswa tentang berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Dapat memperluas hasil-hasil karya penelitian, khususnya yang berkaitan dengan berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Sebagai bahan pustaka untuk menambah khasanah pengembangan keilmuan perpustakaan IAIN Palangka Raya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pembahasan dari Skripsi ini terdiri dari 5 bab, secara rinci sebagai berikut:

BAB I: pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II: kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, teori efektivitas, investasi, pasar modal syariah, galeri investasi syariah dan pemahaman, kerangka pikir dan hipotesis.

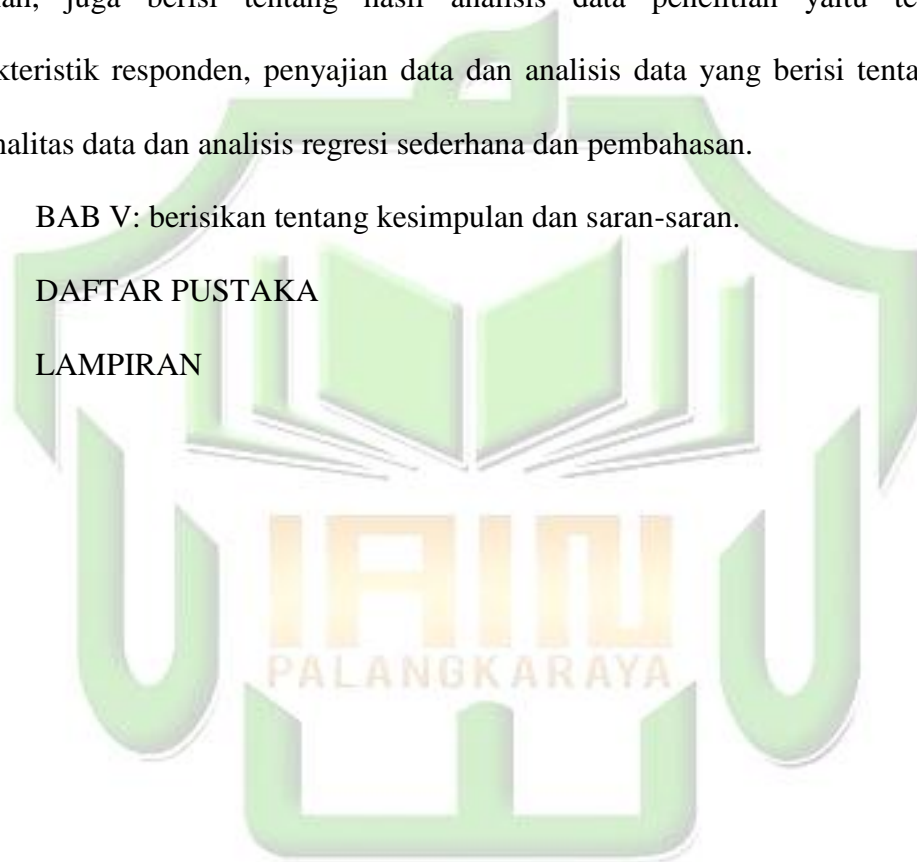
BAB III: metode penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data.

BAB IV: menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran lokasi penelitian yaitu terdapat gambaran umum galeri investasi syariah, juga berisi tentang hasil analisis data penelitian yaitu terdapat karakteristik responden, penyajian data dan analisis data yang berisi tentang uji normalitas data dan analisis regresi sederhana dan pembahasan.

BAB V: berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang peneliti lakukan berjudul “Efektivitas Galeri Investasi Syariah Terhadap Pemahaman Mahasiswa FEBI Tentang Pasar Modal Syariah”. Penelitian ini tertentu tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan juga referensi.

Pertama yaitu atas nama, Moch Iskandar mahasiswa *”Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya”*, 2018. Latar belakang penelitian ini membahas yang merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang apa saja yang memotivasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dan bagaimana edukasi tentang Pasar Modal Syariah yang memotivasi mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syari’ah.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja motivasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, apa saja edukasi yang di dapatkan tentang pasar modal syariah yang memotivasi mahasiswa yang melakukan investasi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan dengan deskriptis kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dan dokumentasi terhadap investor di galeri investasi Syariah.

Hasil dari penelitian adalah penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan diskriptif, metode pengumpulan data

yang digunakan adalah metode wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Ketua Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dan Sekretaris Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil dari penelitian ini yang diperoleh juga adalah pertama motivasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Ketika seseorang memutuskan melakukan investasi pasti ada suatu alasan atau dorongan atau yang biasa kita sebut dengan motivasi, motivasi yang dirasakan mahasiswa ketika berinvestasi di pasar modal syariah yaitu kebutuhan rasa aman untuk mengatur sistem keuangan, kebutuhan sosial untuk memikirkan masa depan dan jangka panjang, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Kedua adalah edukasi tentang pasar modal syariah penerapan edukasi guna menambah pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah penanggung jawab galeri investasi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya melakukan seminar, kopdar sesama anggota dan investor, membuka akun media sosial, dan membuat sekolah pasar modal syariah jilid I,II,II, di galeri investasi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.⁶

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Moch Iskandar yakni umumnya hampir sama dengan penelitian milik peneliti karena sama-sama mengangkat tentang galeri investasi syariah, hanya saja fokus penelitian di atas adalah mengenai motivasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, sementara penelitian peneliti adalah efektivitas galeri investasi syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang pasar modal Syariah.

⁶ Moch Iskandar, *Motivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, t.d.

Kedua atas nama, Rizki Chaerul Pajar “*Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*”, 2017. Latar belakang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Penelitian adalah kuantitatif, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner, uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan survei, instrumen pengumpulan data dengan menggunakan *kuesioner* (angket). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 100 responden bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 227,363 dan probabilitas sebesar 0,000. Variabel bebas secara

bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.⁷

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar yakni umumnya hampir sama dengan penelitian milik peneliti karena sama-sama mengangkat tentang pasar modal dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hanya saja fokus penelitian di atas adalah mengenai pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Sedangkan milik peneliti adalah efektivitas galeri investasi syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang pasar modal Syariah.

Ketiga atas nama, Willis Nanda Syafitri "*Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*", 2018. Latar belakang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari kegiatan investasi yang berjalan di pasar modal syariah, investor syariah hanya mencapai 10 persen dari 5500 investor di Lampung. Permasalahan mendasar yang menjadi kendala berkembangnya pasar modal syariah adalah masyarakat masih sangat awam pemahamannya tentang pengetahuan investasi di pasar modal syariah. Sebagai upaya membantu mengatasi permasalahan tersebut UIN Raden Intan Lampung bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia cabang Lampung mendirikan Galeri Investasi Syariah, dan menyediakan studi bagi mahasiswa UIN Raden Intan

⁷ Rizki Chaerul Pajar, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*, Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, t.d.

Lampung yakni studi tentang investasi, serta menyediakan fasilitas seperti kelompok studi pasar modal syariah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengetahuan, motivasi, dan belajar pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berinvestasi di pasar modal syariah. Adapun tujuan yang mendasari dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, minat, dan motivasi terhadap minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan survei, instrumen pengumpulan data dengan menggunakan *kuesioner* (angket) dan interview. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 134 mahasiswa, bahwa berdasarkan analisis data statistik SPSS 17 for windows, indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid dan variabelnya bersifat reliabel. Secara parsial dari ketiga variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai F hitung sebesar 29,667 dengan sig 0,000, t hitung untuk masing-masing variabel yaitu 1,994 (X1), 2,828 (X2), dan 4,078 (X3). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapat bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi dan. Besarnya koefisien determinasi dari ketiga variabel tersebut adalah 40,6%. Hal ini berarti ketiga variabel independen tersebut hanya mampu menjelaskan sebesar 40,6% variasi dependen. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengetahuan,

motivasi, dan belajar pasar modal syariah memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan pasar modal syariah.⁸

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Willis Nanda Syafitriyakni yakni umumnya hampir sama dengan penelitian milik peneliti karena sama-sama membahas tentang berinvestasi di pasar modal syariah, hanya saja fokus penelitian di atas adalah mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi dan belajar pasar modal syariah dan metode penelitian sama-sama kuantitatif. Sedangkan milik peneliti fokus hanya tentang efektivitas galeri investasi syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang pasar modal syariah.

Keempat atas nama Rafsanjani “Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”, 2018. Latar belakang penelitian ini membahas tentang kampanye Yuk Nabung Saham dengan tujuan agar masyarakat dan mahasiswa dapat lebih mengenal pasar modal dan berkeinginan untuk memulai berinvestasi di pasar modal khususnya di pasar modal syari’ah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana respon mahasiswa UIN Raden Intan Lampung terhadap Yuk Nabung Saham dan bagaimana minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung untuk berinvestasi di Pasar Modal Syari’ah dalam perspektif Islam. Metode penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode interview

⁸ Willis Nanda Syafitri, *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, t.d.

(wawancara), metode dokumentasi, dan kuesioner. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat keinginan atau minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini adalah bahwa menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, interview, dokumentasi, dan kuesioner. Dapat dikemukakan bahwa respon mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berminat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Selain itu juga melalui yuk nabung saham mahasiswa bisa memulai berinvestasi di pasar modal syariah dengan dana Rp.100.000 mahasiswa sudah bisa bertransaksi saham di pasar modal syariah.⁹

Relevansi penelitian ini di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan Rafsanjani yakni umumnya hampir sama dengan penelitian milik peneliti karena sama-sama mengangkat tentang pasar modal syariah, hanya saja fokus penelitian di atas adalah mengenai minat investasi mahasiswa, sementara penelitian milik peneliti adalah efektivitas galeri investasi syariah tentang pemahaman mahasiswa FEBI tentang pasar modal syariah.

Kelima atas nama, Siti Rahma Hasibuan "*Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)*", 2019. Latar belakang penelitian ini adalah galeri investasi syariah Universitas Islam Negeri (UIN)

⁹ Rafsanjani, *Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Radan Intan Lampung)*, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, t.d.

Sumatera Utara merupakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak Universitas yang berfungsi sebagai wadah sosialisasi dan edukasi tentang Investasi di pasar modal syariah kepada seluruh civitas akademik yang ada di Universitas Islam Sumatera Utara. Pada galeri investasi syariah UIN Sumatera Utara, mahasiswa bisa belajar secara langsung bagaimana investasi di pasar modal syariah seperti cara pembukaan rekening efek, dan cara jual beli saham syariah secara efektif, mahasiswa juga bisa langsung menjadi investor pada pasar modal syariah.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah mahasiswa yang ada di Sumatera Utara mengetahui adanya Pasar modal Syariah dan berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu lapangan dan perpustakaan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa menggunakan penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah lapangan dan perpustakaan, penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 40 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 40 kuesioner yang telah disebar keseluruh mahasiswa, 57,3 % mereka mengetahui tentang pasar modal dan memiliki minat yang besar terhadap investasi.¹⁰

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahma Hasibuan yakni umumnya hampir sama dengan penelitian milik peneliti karena sama-sama mengangkat

¹⁰ Siti Rahma Hasibuan, *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)*, Skripsi, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019, t.d.

tentang galeri investasi syariah dan pasar modal syariah hanya saja fokus penelitian di atas adalah mengenai minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sementara penelitian peneliti adalah efektivitas galeri investasi syariah tentang pemahaman mahasiswa FEBI tentang pasar modal syariah.

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian peneliti.

Penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah subjek penelitian seluruh mahasiswa investor galeri investasi syariah sedangkan peneliti hanya mahasiswa FEBI, tiga diantara penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif mengumpulkan data menggunakan wawancara. Sedangkan persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti adalah dua diantara penelitian terdahulu sama menggunakan penelitian kuantitatif metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi.

Penelitian peneliti ini hanya memfokuskan pada pemahaman mahasiswa FEBI tentang pasar modal syariah. Untuk mempermudah melihat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian peneliti maka penulis buat dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel. 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Moch Iskandars 2018	Motivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> - Metode pengumpulan data dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan penelitian kualitatif - Metode pengumpulan data wawancara - Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan - Subjek penelitian seluruh mahasiswa investor galeri investasi syariah
2	Rizki Chaerul Pajar 2017	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan penelitian kuantitatif - Pengumpulan data menggunakan angket - Hasil analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas dan asumsi klasik - Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan koefisien determinasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan data menggunakan survei - Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda - Subjek penelitian seluruh mahasiswa investor galeri investasi syariah
3	Willis Nanda Syafitri 2018	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi Di	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan penelitian kuantitatif - Pengumpulan data menggunakan angket - Hasil analisis data menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan data menggunakan survei - Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda - Subjek penelitian seluruh mahasiswa investor galeri investasi syariah

		Pasar Modal Syariah	uji validitas, reliabilitas dan asumsi klasik	
4	Rafsanjani 2018	Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Radan Intan Lampung)	<ul style="list-style-type: none"> - Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan angket - Subjek penelitian investor galeri investasi syariah 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan penelitian kualitatif - Metode pengumpulan data interview - Subjek penelitian seluruh mahasiswa investor galeri investasi syariah
5	Siti Rahma Hasibuan 2018	Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Metode pengumpulan data observasi dan angket 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan penelitian kualitatif - Metode pengumpulan data perpustakaan - Analisis data menggunakan penyajian data, dan penarikan kesimpulan - Subjek penelitian seluruh mahasiswa investor galeri investasi syariah

Sumber: diolah oleh peneliti

B. Kajian Teoritik

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata kerja efektif yaitu terjadinya suatu akibat atau efek yang dikehendaki dalam perbuatan yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹ Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas mengandung arti “keefektif-an” (*effectiveness*) pengaruh/efek keberhasilan, atau kemandirian/kemujaraban. Dengan kata lain efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Efektivitas yaitu hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output tertentu, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik, sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang mempunyai sasaran yang telah ditentukan.¹³

¹¹Alie Humaedi, *Etnografi Bencana Menakar Peran Para Pemimpin Lokal dalam Pengurangan Resiko Bencana*, Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2016, h. 41.

¹²Lysa Angrayni dan Yuslianti, *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018, h. 13.

¹³Ahmad Arif Prabowo dan Rudy J. Pusung, *Efektivitas dan Sistem Prosedur Penerimaan Pajak Parkir pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado*, Jurnal EMBA, Vol.3, No.2 Juni 2015, h. 421.

Berikut ini dikemukakan beberapa definisi efektivitas menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut Hidayat, disebutkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana semakin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.
- 2) Menurut Schemerhon John R. Jr, efektivitas adalah pencapaian target output yang diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau seharusnya (OA) dengan output realisasi atau sesungguhnya (OS), jika $(OA) > (OS)$, disebut efektif.
- 3) Menurut Prasetyo Budi Saksono, efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.¹⁴

Pengertian-pengertian di atas bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang sudah ditentukan dan telah dicapai oleh manajemen. Efektivitas juga dijelaskan dalam firman Allah SWT surat al-Isra' ayat 26 sebagai berikut:

¹⁴Lysa Angrayni dan Yuslianti, *Efektivitas Rehabilitasi*, h. 13-14.

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿١٥﴾

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”. (QS. Al-Isra’ : 26)¹⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepadakaum muslimin agar menunaikan hak kepada warga yang dekat, orang-orang miskin dan orang yang dalam perjalanan. Perintah tersebut menandakan bahwa pemberian itu berdasarkan kepada tujuan dan hal yang lebih jelas dan tepat. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas yang telah dijelaskan sebelumnya.

b. Indikator Efektivitas

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

¹⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya Edisi Revisi*, Surabaya: Karya Agung, 2006, h. 284.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian, yaitu:

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- 4) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- 5) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.

- 7) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
- 8) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.¹⁶

Sedangkan Duncan yang dikutip Richard M. Steers dalam bukunya "Efektivitas Organisasi" mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1) Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: Kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

2) Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan

¹⁶Fury Ayunindya, *Efektivitas Program Australia-Indonesia Partnership For Decentralization Dalam Meningkatkan Kapasitas Perencanaan dan Penganggaran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2012*, Jurnal Skripsi h. 6.

komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

3) Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.¹⁷

c. Kriteria Efektivitas

Suatu kegiatan atau aktivitas dapat dikatakan efektif bila memenuhi beberapa kriteria tertentu. Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas tersebut.

Secara umum, beberapa tolak ukur atau kriteria efektivitas adalah sebagai berikut:

- 1) Efektivitas keseluruhan, yaitu sejauh mana seseorang atau organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya.
- 2) Produktivitas, yaitu kuantitas produk atau jasa pokok yang dihasilkan seseorang, kelompok, atau organisasi.
- 3) Efisiensi, yaitu ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- 4) Laba, yaitu keuntungan atas penanaman modal yang dipakai untuk menjalankan suatu kegiatan.

¹⁷Richard M Steers, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 1985, h. 53.

- 5) Pertumbuhan, yaitu Suatu perbandingan antara keadaan organisasi sekarang dengan keadaan masa sebelumnya (tenaga kerja, fasilitas, harga, penjualan, laba, modal, market share, dan lainnya).
- 6) Stabilitas, yaitu pemeliharaan struktur, fungsi, dan sumber daya sepanjang waktu, khususnya dalam masa-masa sulit.
- 7) Semangat kerja, yaitu kecenderungan seseorang berusaha lebih keras mencapai tujuan organisasi, misalnya perasaan terikat, kebersamaan tujuan, dan perasaan memiliki.
- 8) Kepuasan kerja, yaitu timbal-balik atau kompensasi positif yang dirasakan seseorang atas peranannya dalam organisasi.
- 9) Penerimaan tujuan organisasi, yaitu diterimanya tujuan-tujuan organisasi oleh setiap individu dan unit-unit di dalam suatu organisasi.
- 10) Keterpaduan, yaitu adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antar anggota organisasi dalam mengkoordinasikan usaha kerja mereka.
- 11) Keluwesan adaptasi, yaitu kemampuan individu atau organisasi untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan.
- 12) Penilaian pihak luar, yaitu penilaian terhadap individu atau organisasi dari pihak-pihak lain di suatu lingkungan yang berhubungan dengan individu atau organisasi tersebut.¹⁸

¹⁸Maxmanroe, *Pengertian Efektivitas: Kriteria, Aspek dan Contoh Efektivitas*, 2019, <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html> (diunduh pada tanggal 08/02/2019).

d. Aspek-aspek Efektivitas

Aspek-aspek efektivitas menurut Muasaroh, efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain:

1) Aspek tugas atau fungsi

Lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik.

2) Aspek rencana atau program

Yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

3) Aspek ketentuan dan peraturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan-aturan, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

4) Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai.¹⁹

2. Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi adalah merupakan bagian penting dalam perekonomian. Investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung risiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian. Menurut Huda investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial asset* dilakukan pada pasar uang. Sedangkan investasi pada *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian *asset* produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lainnya. Menurut Antonio investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung risiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian. Dengan demikian, perolehan kembalinya (*return*) tidak pasti dan tidak tetap.²⁰

¹⁹rwandy Eka Januardi Wijaya dan Dien Novita, *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Administrasi PT. LG Electronics Indonesia Cabang Palembang Terhadap Kinerja Karyawan*, Jurusan Sistem Informasi, STMIK Global Informatika MDP, h. 3.

²⁰Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan S yariah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010, h. 1-2.

b. Jenis Investasi

1) Menurut jangka waktunya

Secara umum, menurut jangka waktunya investasi dibagi ke dalam tiga jenis.

- a) Investasi jangka pendek, yaitu investasi yang dilakukan tidak lebih 12 bulan atau 1 (satu) tahun.
- b) Investasi jangka menengah, yaitu investasi yang memiliki rentang waktu antara 1 (satu) tahun hingga 5 (lima) tahun.
- c) Investasi jangka panjang.

2) Menurut risiko

Setiap pilihan investasi akan berkaitan dengan dua hal, risiko dan *return*. Keduanya merupakan hubungan sebab akibat dan hubungan saling kontradiktif. Dalam teori investasi, dikenal istilah “*high risk return, low risk low return*”. Sebuah rumus yang berbanding lurus. Sulit sekali menemukan suatu jenis investasi dengan tingkat risiko rendah, tapi memiliki *return* yang tinggi, hampir mustahil. Adapun jika tingkat risiko tinggi tetapi *return* rendah maka hanya orang yang kurang berpengetahuan saja yang akan menempuh investasi tersebut. Menurut banyak ahli keuangan, risiko merupakan kemungkinan perolehan *return* yang menyimpang dari harapan. Setiap investasi akan selalu melekat dengan faktor risiko tersendiri. Namun, bukan berarti risiko tersebut tidak dapat dikelola atau disiasati dengan cermat, karena pengelolaan yang tepat dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dari suatu investasi.

3) Menurut prosesnya

Proses investasi merupakan cara melakukan suatu investasi hal ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

- a) Investasi langsung yaitu investasi yang dilakukan secara langsung tanpa perantara. Dalam hal ini, investor langsung dapat membeli portofolio investasi tersebut. Jenis investasi langsung ada yang dapat diperjualbelikan kembali, seperti produk keuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar uang dan pasar modal atau di pasar turunan (*derivative market*).
- b) Investasi tidak langsung, yaitu investasi yang dilakukan dengan menggunakan perantara pihak ketiga atau investasi yang dilakukan melalui perusahaan investasi, misalnya investasi pada reksadana melalui perusahaan sekuritas sebagai manajer investasinya.²¹

c. Risiko Investasi

Setiap keputusan investasi selalu menyangkut dua hal, yaitu risiko dan *return*. Risiko mempunyai hubungan positif dan linear dengan *return* yang diharapkan dari suatu investasi, sehingga semakin besar *return* yang diharapkan dari suatu investasi, sehingga semakin besar *return* yang diharapkan semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh seorang investasi. Dalam melakukan keputusan investasi, khususnya pada sekuritas saham, *return* yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu dividen dan

²¹Ganjar Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*, Jakarta: Laskar Aksara, 2012, h. 45-48.

capital gain, sedangkan risiko investasi saham tercermin pada variabilitas pendapatan (*return* saham) yang diperoleh.

Menurut Tandelilin (2001), risiko dari berbagai aset keuangan bersumber dari:

- 1) *Interest Rate Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas *return* akibat perubahan tingkat suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga ini berpengaruh negatif terhadap harga sekuritas.
- 2) *Market Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas *return* karena fluktuasi dalam keseluruhan pasar sehingga berpengaruh pada semua sekuritas.
- 3) *Inflation Risk*. Suatu faktor yang mempengaruhi semua sekuritas adalah *purchasing power risk*. Jika suku bunga naik, maka inflasi juga meningkat, karena *lenders* membutuhkan tambahan premium inflasi untuk mengganti kerugian *purchasing power*.
- 4) *Business Risk*. Risiko yang ada karena melakukan bisnis pada industri tertentu.
- 5) *Financial Risk*. Risiko yang timbul karena penggunaan *leverage* finansial oleh perusahaan.
- 6) *Liquidity Risk*. Risiko yang berhubungan dengan pasar sekunder tertentu dimana sekuritas diperdagangkan. Suatu investasi jika dapat dibeli dan dijual dengan cepat tanpa perubahan harga yang signifikan, maka investasi tersebut dikatakan likuid, demikian sebaliknya.
- 7) *Exchange Rate Risk*. Risiko yang berasal dari variabilitas *return* sekuritas karena fluktuasi *kurs currency*.

8) *Country Risk*. Risiko ini menyangkut politik suatu negara sehingga mengarah pada *political risk*.

Menurut Husnan, risiko dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Risiko sistematis, adalah risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor makro yang mempengaruhi semua sekuritas sehingga tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Risiko sistematis merupakan risiko yang mempengaruhi semua perusahaan, karena disebabkan oleh faktor-faktor yang bersifat makro, seperti kondisi perekonomian, perubahan tingkat suku bunga, inflasi, kebijakan pajak, dan lain-lain.
- 2) Risiko tidak sistematis, adalah risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor unik pada suatu sekuritas, dan dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi. Risiko tidak sistematis risiko yang timbul karena faktor-faktor mikro yang ada pada perusahaan industri tertentu, sehingga pengaruhnya hanya terbatas pada perusahaan atau industri tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain: struktur modal, struktur aktiva, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan, serta kondisi dan lingkungan kerja.²²

d. Investasi dalam Islam

Islam sebagai *din* yang komprehensif (*syumul*) dalam ajaran dan norma mengatur seluruh aktivitas manusia disegala bidang. Investasi sebagai salah satu bagian dari aktivitas perekonomian tidak dapat mengabaikan aspek postulat, konsep, serta diskursus yang menjadi

²²Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2007, h. 14-16.

background dalam pembentukan sebuah pengetahuan yang memiliki multidimensi yang mendatar dan mendalam. Islam sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan yang memiliki gradasi (*tadrij*), serta tahap diskursus (*'ilmu al yaqin*). Implementasi (*'ain al yaqin*), serta hakikat akan sebuah ilmu (*haqq al yaqin*). Scheller dalam *trichotomy* pengetahuan menjelaskan bahwa ada 3 (tiga) jenis pengetahun, yaitu pengetahuan instrumental (*herrschaftswissen*), pengetahuan intelektual (*bildungswissen*), dan pengetahuan spiritual (*erlosungswissen*) sebagaimana dituangkan oleh Rich dalam bukunya *the knowledge cycle*.

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:²³

²³Ibid, h. 17-18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".(QS. al-Hasyr: 18).²⁴

e. Prinsip-prinsip Investasi Syariah

Investasi yang diakui oleh hukum positif yang berlaku belum tentu sesuai dengan prinsip Islam. Ada beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut pandangan Islam, yaitu:

- 1) Aspek material atau finansial, artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.
- 2) Aspek kehalalan, artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang *syubhat* atau haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal hanya akan membawa pelakunya kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif secara individu maupun sosial.
- 3) Aspek sosial dan lingkungan, artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.

²⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya Edisi Revisi*, Surabaya: Karya Agung, 2006, h 548.

- 4) Aspek pengharapan kepada ridha Allah, artinya suatu bentuk investasi tertentu itu dipilih adalah dalam rangka mencapai ridha Allah.²⁵

3. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Istilah pasar biasanya digunakan istilah bursa, *exchange*, dan *market*. Sementara istilah modal sering digunakan istilah efek, *securities*, dan *stock*. Pasar modal menurut Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal 1 ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya. Sedangkan yang dimaksudkan dengan efek pada pasal 1 ayat (5) adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berbagai komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit pernyataan kontak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.

Pasar modal dikenal juga dengan nama bursa efek. Bursa efek menurut pasal 1 ayat (4) UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Bursa efek di Indonesia dikenal Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES). Pada tanggal 30 Oktober 2007 BES dan BEJ sudah dimerger dengan nama

²⁵Muhammad Firdaus dkk, *Keuangan & Investasi Syariah*, Jakarta: RENAISSAN, 2005, h. 16-17.

Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dengan demikian hanya ada satu pelaksana bursa efek di Indonesia, yaitu BEI.²⁶

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 maret 2003 bersama dengan penandatanganan MOU antara BAPEPAM-LK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah. Pasar modal syariah tidak hanya ada dan berkembang di Indonesia tetapi juga di negara-negara lain, seperti negara Malaysia. Lembaga keuangan yang pertama kali yang menaruh perhatian di dalam mengoperasikan portofolionya dengan manajemen portofolio syari'ah di pasar syari'ah adalah *Amanah Income Fund* yang didirikan pada bulan Juni 1986 oleh para anggota *The North American Islamic Trust* yang bermarkas di Indiana Amerika Serikat.

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain.²⁷

²⁶Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, Medan: KENCANA, 2009, h. 99-100.

²⁷Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, h. 45-46.

b. Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal

Kegiatan pembiayaan dan investasi di pasar modal pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (*shahibul maal*) terhadap emiten (pemilik usaha), dimana pemilik harta (*shahibul maal*) berharap memperoleh keuntungan atau manfaat tertentu. Pada dasarnya kegiatan investasi di pasar modal sama seperti investasi lain, yaitu mengutamakan kehalalan dan keadilan. Namun secara garis besar, prinsip-prinsip tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan atau investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, spesifik, dan bermanfaat.
- 2) Karena uang merupakan alat bantu pertukaran nilai, dimana pemilik harta akan memperoleh bagi hasil dari kegiatan usaha tersebut, maka pembiayaan dan investasi harus pada mata uang yang sama dengan pembukuan kegiatan usaha.
- 3) Akad yang terjadi antara pemilik harta dengan emiten harus jelas. Tindakan maupun informasinya harus transparan dan tidak boleh menimbulkan keraguan yang dapat menimbulkan kerugian disalah satu pihak.
- 4) Baik pemilik harta maupun emiten tidak boleh mengambil resiko yang melebihi kemampuannya dan dapat menimbulkan kerugian.
- 5) Penekanan pada mekanisme yang wajar dan prinsip kehati-hatian baik pada investor maupun emiten.

Konsekuensi dari prinsip-prinsip di atas, dalam tataran operasional pasar modal syariah harus memenuhi kriteria berikut:

- 1) Efek yang diperjualbelikan harus merupakan representasi dari barang dan jasa yang halal.
- 2) Informasi harus terbuka dan transparan, tidak boleh menyesatkan, dan tidak ada manipulasi fakta.
- 3) Tidak boleh mempertukarkan efek sejenis dengan nilai nominal yang berbeda.
- 4) Larangan terhadap rekayasa penawaran untuk mendapatkan keuntungan diatas lama normal, dengan cara mengurangi *supply* agar harga jual naik.
- 5) Larangan melakukan rekayasa permintaan untuk mendapatkan keuntungan diatas lama normal dengan cara menciptakan *false demand*.
- 6) Larangan atas semua investasi yang tidak dilakukan secara *spot* (langsung).
- 7) Boleh melakukan dua transaksi dalam satu akad, dengan syarat: objek, pelaku, dan periodenya sama.²⁸

c. Fungsi dan Karakter Pasar Modal Syariah

Banyak pilihan orang untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal. Pasar modal pada dasarnya merupakan pasar untuk berbagai

²⁸Muhammad Firdaus dkk, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: RENAISSAN, 2005, h. 20-21.

instrumen keuangan atau surat-surat berharga jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri.

Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Menurut Irfan Syawqy, secara faktual pasar modal telah menjadi *financial nerve-centre* (saraf finansial dunia, *red*) dunia ekonomi modern.

Investasi tidak dapat dilakukan terhadap semua produk pasar modal karena diantara produksi pasar modal itu hanya yang bertentangan dengan syariah. Oleh karena itu, investasi di pasar modal harus dilakukan dengan selektif dan dengan hati-hati (*ihhtiyat*) supaya tidak masuk kepada produk non halal. Dengan kata lain, hal inilah yang mendorong Islamisasi pasar modal.

Menurut Bapepam, ada dua strategi utama yang dicanangkan Bapepam untuk mencapai pengembangan pasar modal syariah dan produk pasar modal syariah. *Pertama*, mengembangkan kerangka hukum untuk memfasilitasi pengembangan pasar modal berbasis syariah. *Kedua*, mendorong pengembangan produk pasar modal berbasis syariah.²⁹

4. Galeri Investasi Syariah

Galeri Investasi Syariah adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada mahasiswa dan masyarakat. Sejak tahun 2000 PT

²⁹Andrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2011, h. 95-96.

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas untuk menempatkan Galeri Investasi di berbagai kampus Perguruan Tinggi. Sebagai sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal Sejak dini kepada dunia akademisi. Namun, Galeri Investasi tidak hanya memberikan pengunjung sebuah pemahaman pasar modal secara teori, melainkan juga memberikan kesempatan untuk melakukan simulasi serta bertransaksi secara langsung dan *real time*. di dalam Galeri Investasi, tersedia berbagai informasi mengenai pasar modal termasuk ketentuan pasar modal.³⁰

Galeri Investasi BEI merupakan upaya mengimplementasikan sistem *one stop student activities* pasar modal di dunia akademisi real time data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, pusat informasi di bidang pasar modal, serta sarana sosialisasi dan edukasi akademisi maupun masyarakat tentang pasar modal di Indonesia. Galeri Investasi BEI merupakan program kerjasama yang ditawarkan oleh BEI kepada lembaga pendidikan.³¹

Fungsi galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu:

- a. Mengenalkan Pasar Modal sejak dini pada dunia akademisi.
- b. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek.
- c. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal.

³⁰Otoritas Jasa Keuangan, *Mengenal Galeri Investasi Pasar Modal, Sarana Edukasi dan Transaksi Efek*, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10381> (diunduh pada tanggal 15/03/2019).

³¹Lely Shofa Imama, *Respon Mahasiswa Perbankan Syariah TERHADAP Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan*, Jurnal Nuansa, Vol. 12, No 2 Desember 2015, h. 10.

- d. Mendapatkan data Publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-undang Pasar Modal.
- e. Dapat mengakses Informasi data.
- f. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.
- g. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.³²

5. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman merupakan terjemahan dari *understanding*, diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Skemp membedakan pemahaman menjadi dua macam yaitu pemahaman relasional dan pemahaman instrumental. Pemahaman relasional didefinisikan sebagai “*knowing what to do and why*” dan pemahaman instrumental didefinisikan sebagai “*knowing rules without reasons.*” Pemahaman instrumental artinya mengetahui prosedur tanpa mengetahui mengapa prosedur tersebut digunakan, sedangkan pemahaman relasional artinya mengetahui apa yang harus dikerjakan dan mengapa mereka harus melakukan hal itu.³³

³²Bursa Efek Indonesia, *Pedoman Galeri Investasi BEI*, t.th., h. 6.

³³Muhsin dkk, *Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual*, Jurnal Peluang, Vol. 2, No. 1, Oktober 2013, h. 15-16.

b. Indikator Pemahaman

Adapun indikator yang menunjukkan pemahaman konsep dari penelitian ini adalah:

- 1) Menyatakan ulang suatu konsep.
- 2) Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- 3) Memberikan contoh dan non contoh dari konsep.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
- 6) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
- 7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.³⁴

Berdasarkan indikator pemahaman di atas, mahasiswa dikatakan paham apabila dapat menyebutkan, membedakan, memberi contoh, serta dapat menggunakan suatu konsep untuk melakukan investasi. Penilaian pada aspek pemahaman konsep ini bertujuan mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu menerima dan memahami.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.³⁵ Kerangka berfikir menggambarkan pengaruh antara

³⁴Eka Fitri Puspa Sari, *Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Melalui Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question*, Jurnal Mosharafa, Vol. 6, No. 1, Januari 2017, h. 27.

³⁵Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012, h. 177.

variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel (X) dalam penelitian ini adalah efektivitas. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah pemahaman.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu efektivitas Galeri Investasi Syariah (X) dan terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang pasar modal syariah (Y). Dalam penelitian ini variabel independen (variabel bebas) tersebut akan dihubungkan dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang pasar modal syariah.

Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Menurut Sekaran, mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³⁶ Efektivitas dalam penelitian ini akan dihubungkan dengan pemahaman mahasiswa FEBI berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan

³⁶Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017, h. 353.

teori-teori diatas efektivitas merupakan hubungan atau ukuran seberapa jauh tingkat output tertentu, dan pemahaman merupakan pengetahuan seseorang tentang pasar modal syariah.

Berasarkan kerangka berfikir dan paradigma yang telah diuraikan maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho = tidak ada pengaruh efektivitas Galeri Investasi Syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di pasar modal syariah.

Ha = ada pengaruh efektivitas Galeri Investasi Syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di pasar modal syariah.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

X = Efektivitas

Y = Pemahaman

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan setelah proposal ini diseminarkan dan mendapat rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka raya. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan dan dipergunakan penelitian seoptimal mungkin untuk menggali informasi dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya. Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya berada di Jl. G.obos 9 Komplek Islamic Center dan dengan responden anggota Galeri Investasi Syariah Mahasiswa FEBI IAIN Palangka Raya.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Menurut Sudaryono, penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain.³⁷ Menurut Sugiyono kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis

³⁷Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, h. 92.

menggunakan statistik.³⁸ Dengan penelitian kuantitatif ini maka akan dapat dibangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Dalam judul penelitian ini, peneliti menjelaskan seberapa besar efektivitas galeri investasi syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang pasar modal syariah.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Dengan menggunakan format deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dan menjadi objek penelitian ini berdasarkan apa yang terjadi, kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambar kondisi, situasi ataupun variabel tersebut.³⁹

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan memberikan gambaran yang detail mengenai Efektivitas Galeri Investasi Syariah Terhadap Pemahaman Mahasiswa FEBI Tentang Pasar Modal Syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2009, h. 7.

³⁹Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Stusi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2013, h. 48.

Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Palangka Raya yang sudah mengikuti Sekolah Pasar Modal (SPM) I atau II berjumlah 320 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.⁴² Menurut Sugiyono, *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)*.⁴³

Penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*, yaitu simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 80.

⁴¹Ibid, h. 81.

⁴²Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial*, h. 108.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 82.

strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁴⁴

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa FEBI IAIN Palangka Raya yang telah mengikuti sekolah pasar modal 1 dan 2. Adapun jumlah keseluruhan mahasiswa yang telah mengikuti sekolah pasar modal 1 dan 2 berjumlah 320 orang yang diperoleh langsung dari pihak galeri investasi syariah IAIN Palangka Raya dan untuk menentukan berapa banyak sampel yang diambil maka penulis menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n :jumlah sampel yang dicari

N :jumlah populasi

d :nilai presisi

Dengan demikian untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus di atas sebaga berikut:

diketahui:

N = 320 orang

d = 0,1

jadi, n = 76,19

⁴⁴Ibid, h. 82.

$n = \frac{320}{320 (0,1)^2 + 1}$	$n = \frac{320}{320(0,01) + 1}$
$n = \frac{320}{3,2 + 1}$	$n = \frac{320}{4,2}$
$n = 76, 19$	

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh jumlah yang dicari sebesar 76,19 atau dibulatkan menjadi 76 orang dari populasi mahasiswa FEBI IAIN Palangka Raya yang mengikuti sekolah pasar modal 1 dan 2. Jadi, dari hasil tersebut peneliti menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, data merupakan faktor penting yang akan menentukan pada bagaimana hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, dengan terkumpulnya data maka upaya untuk menganalisisnya dapat dilakukan.⁴⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, kuisioner dan dokumentasi.

1. Observasi.

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan respon kecil.

⁴⁵Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012, h 207.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁶

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁴⁷

2. Angket (*kuesioner*)

Angket tidak lain juga merupakan alat pengumpulan yang berupa daftar pertanyaan, namun diisi sendiri oleh responden. Daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden ini dapat sampai ke responden dengan cara dikirim melalui pos atau media lainnya. Cara pengisian daftar pertanyaan dapat dilaksanakan melalui dua cara yaitu (1) dilakukan sendiri oleh responden tanpa kehadiran peneliti dan (2) dilakukan sendiri oleh responden, namun dengan kehadiran peneliti atau petugas yang ditunjuk untuk memberi penjelasan-

⁴⁶Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, h. 216.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 145.

penjelasan tertentu. Pada saat mengisi, responden bebas menentukan apa yang harus diisi tanpa intervensi pihak lain.⁴⁸ Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang digunakan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi pertanyaan yang digunakan dalam angket

Variabel	Indikator	Definisi	Jumlah Pertanyaan
Efektivitas (X)	Pencapaian tujuan	adalah keseluruhan upaya pencapaian harus dipandang sebagai suatu proses.	3
	Integrasi sosialisasi.	adalah pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi.	4
	Adaptasi	adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. ⁴⁹	3
Pemahaman (Y)	Menyatakan ulang suatu konsep.	adalah kemampuan mahasiswa untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya.	2
	Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu	adalah kemampuan mahasiswa mengelompokkan suatu objek menurut jenisnya berdasarkan sifat-sifat yang	2

⁴⁸Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010, h. 372.

⁴⁹Richard M Steers, *Efektivitas Organisasi*, h. 53

	(sesuai dengan konsep).	terdapat dalam materi.	
	Memberikan contoh dan non contoh dari konsep.	adalah kemampuan mahasiswa untuk dapat membedakan contoh dan bukan contoh dari suatu materi.	2
	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	adalah kemampuan siswa memaparkan konsep secara berurutan yang bersifat matematis.	2
	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.	adalah kemampuan mahasiswa mengkaji mana syarat perlu dan mana syarat cukup yang terkait dalam suatu materi.	2
	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.	adalah kemampuan mahasiswa dapat mengaplikasikan dengan tepat sesuai dengan prosedur.	2
	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. ⁵⁰	adalah kemampuan mahasiswa menggunakan konsep serta prosedur dalam menyelesaikan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	2

Sumber: diolah oleh peneliti

⁵⁰Eka Fitri Puspa Sari, *Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep*, h. 27.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, flim dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, flim, dan lain-lain.⁵¹ Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian dan data nama mahasiswa FEBI yang mengikuti SPM 1 dan 2.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Teoritik

Validitas teoritik adalah validitas yang didasarkan pada pertimbangan para ahli. Validitas teoritik terdiri dari validitas isi dan validitas muka. Validitas isi merupakan jenis khusus dari validitas muka. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas isi jika keseluruhan isi definisi tercakup dalam perangkat ukur yang digunakan. Pada validitas muka, pengukuran suatu konsep dilakukan dengan melihat consensus dalam masyarakat ilmiah atau

⁵¹Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, h. 219.

kesepakatan penilaian subjektif para pakar mengenai apakah indikator benar-benar merupakan ukuran yang tepat untuk mengukur suatu konstruk.⁵²

2. Validitas Konstrak (*construct validity*)

Validitas adalah kemampuan alat ukur mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya. Berbagai teknik pengujian validitas akan menghasilkan indeks validitas. Angka indeks itu dimaknai menunjukkan kualitas instrumen valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan kriteria pembanding.⁵³

Terkait dengan keabsahan dalam sebuah penelitian kuantitatif. Akan merujuk pada sebuah validitas butir instrumen dan validitas instrumen/skala. Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁴ Seperti halnya sebuah penggaris dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur panjang, namun tidak akan valid apabila digunakan untuk mengukur sebuah berat atau suhu. Artinya bahwa alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran yang diinginkan.⁵⁵

3. Reliabilitas

Reliabilitas dalam bahasa Inggris *reliability* yang berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach alpha. Cara pengukurannya adalah seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dan diukur koefisien alpha cronbachnya. Jika

⁵² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006, h.99-100.

⁵³ Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, h. 197.

⁵⁴ Muhamaad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009, h. 123.

⁵⁵ S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bimu Aksara, 1996, h. 98.

nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,5 maka koefisien tersebut telah reliabel.⁵⁶ Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap juga diteskan berkali-kali dan hasil tersebut menunjukkan ketepatan. Reliabilitas ditentukan dengan menggunakan nilai alpha dengan kriteria reliabilitas.

Metode ini menggunakan rumus:

$$R_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Dimana: r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S^2 = varians total

k = jumlah item

Metode Cronbach Alpha mempunyai nilai yang harus dicapai atau nilai yang dikatakan reliabel yaitu:⁵⁷

Tabel 3.2

Tingkat Keandalan Cronbach alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
> 0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 - 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 1.00	Sangat Andal

Sumber: Johannes

⁵⁶ Panatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Madani, 2015, h. 114.

⁵⁷ Johannes, Uji Reliabilitas, [Http://konsultassps.blogspot.co.id/p/ujireabilitas.html?m=1](http://konsultassps.blogspot.co.id/p/ujireabilitas.html?m=1) (diunduh pada tanggal 27/04/2019).

F. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasional dengan konteks perhitungan korelasi product moment regresi dan analisis jalur, demikian juga untuk eksperimen, diperlukan asumsi-asumsi tertentu agar interpretasi terhadap hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dilihat dari sudut pandang statistika.⁵⁸ Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis.⁵⁹ Namun uraian berikut akan difokuskan pada pengujian normalitas dan linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.⁶⁰

Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan kata lain, apabila ada teori yang menyatakan bahwa suatu variabel yang sedang diteliti normal, maka tidak diperlukan lagi pengujian normalitas data.⁶¹

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Jika akan menggunakan jenis regresi linear, maka datanya

⁵⁸ Uhar Suharsaputra, *Metodelogi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif*, h. 171.

⁵⁹ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *AnalisisData Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, h. 278.

⁶⁰ Ibid, h 278.

⁶¹ Ating Somantri & Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, h. 289.

harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus). Jika akan menggunakan jenis regresi nonlinear, maka datanya tidak perlu menunjukkan pola linear.⁶²

G. Teknik Analisis Data

1. Konsep Pengukuran

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Kemudian indikator dari variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pada skala likert, penelitian harus merumuskan sejumlah pertanyaan mengenai suatu topik tertentu, dan responden diminta memilih apakah ia sangat setuju, ragu-ragu/tidak tahu/netral, tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan berbagai pertanyaan tersebut. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut :

⁶² Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, h 292.

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Ragu-ragu (R) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1⁶³

2. Analisis Data

a. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknis analisis korelasi *Pearson Product Moment* (r) dengan menggunakan program SPSS. Uji korelasi biasanya banyak digunakan dalam berbagai penelitian, dimulai dari penelitian sederhana sampai cukup kompleks. Teknik korelasi *Pearson Product Moment*(r) ini digunakan untuk mencari pengaruh hubungan atau pengaruh variabel X dan variabel Y. Korelasi ini sering disebut korelasi sederhana atau korelasi *Pearson Product Moment*.⁶⁴

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:⁶⁵

⁶³ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: KENCANA, 2014, h. 88.

⁶⁴ Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 193.

⁶⁵ Ibid, h. 273.

Tabel 3.3**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sedangkan untuk menentukan signifikansi dari sebuah hipotesis yang telah dirumuskan, maka diperlukan kaidah keputusan yang akan dijadikan pedoman yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.⁶⁶

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana (univariat) adalah analisis regresi linier dengan jumlah variabel pengaruhnya hanya satu. Dalam membuat plotting parametrik ini langkah pertama yang paling ideal adalah membuat plotting data antara variabel dependent dan variabel

⁶⁶ Ibid, h. 278.

independent (pengaruh) untuk melihat kecenderungan pola data asli, jika data tersebut mengikuti pola linier maka akan kita dekati dengan jenis regresi ini.⁶⁷

Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui efektivitas pemahaman mahasiswa Febi tentang berinvestasi di pasar modal syariah dengan menggunakan rumus:

$$(Y=a+bX+e)$$

Dimana:

Y = Pemahaman

X = Efektivitas

a, b = Koefisien Regresi

e = Error

⁶⁷Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 87.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran IAIN Palangka Raya

Sejarah awal IAIN Palangka Raya dimulai dari sebuah lembaga bernama Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya yang diresmikan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, H. Mastur Jahri, MA pada tahun 1972. Fakultas ini didirikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga guru Agama Islam di Kalimantan Tengah. Pada tanggal 13 Nopember 1975 Fakultas ini memperoleh status terdaftar berdasarkan surat keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor: Kep/D.V218/1975.

Pada periode 1975–1980, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti. Ketika itu jumlah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi hanya 6 orang pada jenjang sarjana muda. Kemudian pada tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya bergabung dalam Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se-Indonesia. Berdasarkan surat BKS-PTAIS dengan Nomor: 008/104/0/BKS-PTAIS/1985 tertanggal 19 Januari 1985 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya secara resmi diterima menjadi anggota Kopertis IV Surabaya.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 9 tahun 1988 dan Keputusan Menteri Agama RI tertanggal 9 Juli 1988, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian untuk lebih mengembangkan lembaga pendidikan Islam ini, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 301 tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Perubahan status tersebut memberikan peluang lembaga untuk menerapkan manajemen sendiri, mengembangkan kelembagaan, jurusan dan program studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Perubahan menjadi IAIN Palangka Raya ditandai dengan penandatanganan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) pada Jumat, 17 Oktober 2014 atau 3 hari sebelum peralihan kekuasaan, 20 Oktober 2014 kepada Presiden baru terpilih, Joko Widodo.⁶⁸

⁶⁸ (https://id.m.wikipedia.org/wiki/IAIN_Palangka_Raya) (diunduh pada tanggal 04/07/2019)

a. Visi

“Tahun 2023 Menjadi Universitas Islam Negeri Terdepan, Unggul, Terpercaya dan Berkarakter”

Tahun 2023 adalah tahun target terukur pencapaian Visi IAIN Palangka Raya bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Palangka Raya. Tahun 2023 sebagai target batas perubahan status, perbaikan dan peningkatan mutu proses dan output yang realistis melalui perbaikan di semua ini kelembagaan.

Makna terdepan, unggul, terpercaya dan berkarakter dipahami sebagai berikut:

Terdepan, mengandung harapan agar IAIN Palangka Raya selalu terdepan dalam transformasi keilmuan melalui pendekatan teknologi informasi pada struktur kelembagaan, sumber daya manusia dengan tetap menggali nilai-nilai kearifan lokal dalam menjawab tantangan zaman serta perkembangan teknologi yang semakin cepat.

Unggul, mencerminkan sistem pengelolaan dan tata pamong yang bermutu dan diakui oleh lembaga eksternal bereputasi (BAN-PT, ISO 9001:2015, AUN-QA). Selain itu dapat dimaknai unggul secara spiritual, intelektual dan sosial dan diperhitungkan oleh masyarakat serta komunitas akademik.

Terpercaya, mengandung makna bahwa IAIN Palangka Raya dapat bersinergi dan menjalin kerjasama dengan lembaga didalam dan luar negeri dengan baik.

Berkarakter, memiliki arti bahwa IAIN Palangka Raya berkomitmen untuk terus menggali, mengaplikasikan dan menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah seluruh civitas akademika dan masyarakat berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits.⁶⁹

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan, dan pelayanan administrasi yang bermutu berdasarkan standar akreditasi nasional dan internasional.
- 2) Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian bagi kepentingan akademisi dan sosial kemasyarakatan.
- 3) Memberdayakan dosen, karyawan dan mahasiswa untuk pengembangan profesi secara berkelanjutan baik lokal, nasional dan internasional.
- 4) Membangun komunikasi dan kerjasama lintas sektoral, lokal, regional, nasional, dan internasional.⁷⁰

2. Profil Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN palangka Raya berawal dengan dibukanya program studi Ekonomi Syariah pada

⁶⁹ (<http://www.iain-palangkaraya.ac.id/new/visi/>) (diunduh pada tanggal 04/07/2019).

⁷⁰ (<http://www.iain-palangkaraya.ac.id/new/misi/>)(diunduh pada tanggal 04/07/2019).

tahun 2006. Program studi Ekonomi Syariah yang masih berada di naungan Jurusan Syariah STAIN Palangka Raya. Selanjutnya dengan meningkatnya minat dari tahun ke tahun dan perkembangan Sumber Daya Manusia di bidang Ekonomi Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah sebagai satu-satunya program studi yang terus bertransformasi, terutama pada aspek kelembagaan. Pada akhir tahun 2014 ekspektasi terhadap transformasi status kelembagaan STAIN Palangka Raya memperoleh angin segar dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 144 Tahun 2014 tentang perubahan status STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya pada hari Jumat 17 oktober 2015. Dengan perubahan alih status ini, maka salah satu konsekuensi dari transformasi kelembagaan adalah penyesuaian dengan upaya dan perjuangan untuk menambah Program Studi baru, reformulasi jabatan dan lain sebagainya.⁷¹

Setelah perubahan nama STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya, Program Studi Ekonomi Syariah yang bermula di bawah naungan Jurusan Syariah, kini bernaung dibawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu fakultas yang berada dibawah naungan IAIN Palangka Raya yang pendiriannya berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari Kamis tanggal 12 Februari

⁷¹ Pedoman Akademik Dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun Akademik 2015/2016, h. 7-8.

2015. Selain Program Studi Ekonomi Syariah dengan akreditasi B, pada tahun 2015 Fakultas ini telah memiliki program studi baru, yakni Program Studi Perbankan Syariah (proses persiapan akreditasi). Pada tahun 2016 tim telah mempersiapkan 1 program studi baru lagi yaitu Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas ini terletak di jalan G.Obos, Kompleks Islamic Center Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.⁷²

a. Visi

2019 menjadi penggagas dari pusat pengkajian ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dan berkarakter di tingkat nasional.

b. Misi

- 1) Menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas di bidang ekonomi dan bisnis Islam melalui kegiatan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam yang mengakomodasi nilai-nilai kearifan lokal yang Islami, kegiatan pelatihan, kegiatan penelitian multiparadigma dan kegiatan abdi masyarakat dalam pengembangan ekonomi syariah dan ekonomi kerakyatan berbasis pada standar akreditasi nasional maupun internasional.
- 2) Membangun sinergi antara lembaga ekonomi Islam, lembaga keuangan syariah, lembaga pendidikan, dan pemerintahan

⁷² Ibid, h 9.

dalam membumikan ekonomi dan bisnis Islam ditingkat regional dan nasional.

- 3) Membangun jaringan dengan lembaga-lembaga internasional baik lembaga pendidikan, keuangan, riset maupun organisasi investor internasional.
- 4) Memajukan ekonomi dan bisnis Islam melalui pengkajian dan aksi penelitian terhadap berbagai potensi kreatif untuk pengembangan dan pelaksanaan ekonomi Islam, baik regional, nasional maupun internasional.
- 5) Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan pemerintah baik pemikiran konstruktif maupun aksi riil dalam pembangunan ekonomi indonesia yang berkeadilan.⁷³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berada di bawah naungan Institusi Agama Islam Negeri Palangka Raya terus berupaya merealisasikan aspek-aspek pengembangan jurusan dan program studi yang dimiliki fakultas. Untuk itu, diperlukan suatu keilmuan yang jelas tentang ruang lingkup kajian, cara mengkaji dan manfaat serta tujuan dari ilmu ekonomi dan bisnis Islam. Untuk menjelaskan ruang lingkup ilmu ekonomi dan bisnis islam, terlebih dahulu dilihat posisi ekonomi di antara ilmu yang lain. Melihat secara umum, dibagi menjadi tiga yaitu ilmu alam (*natural*

⁷³ Ibid, h 10-11.

sciences), ilmu sosial (*social sciences*), dan ilmu humaniora (*humanities*).

Selanjutnya yang termasuk dalam ilmu alam adalah matematika, fisika, ilmu bumi dan astronomi. Sedangkan ilmu humaniora memiliki ruang lingkup bahasa, budaya, ilmu bahasa, kesusteraan, pendidikan, sejarah, ilmu hukum, filsafat, arkeologi, seni, ilmu-ilmu sosial yang humanistik. Ilmu ekonomi dan bisnis islam sebagai bagian dari ilmu sosial merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah ekonomi dan upaya meraih keberuntungan yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Dalam bahasa lain, ekonomi dan bisnis Islam atau pengertian ekonomi Islam, yaitu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok atau badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip Islam.

Paradigma yang digunakan untuk mengkaji ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang membedakan dengan bisnis konvensional adalah *tauhedic paradigm* dan *multiparadigm*. *Tauhedic paradigm* merupakan struktur keilmuan khas yang juga dimiliki ekonomi Islam yang meletakkan eksistensi dan hakikat manusia dan harta sebagai sesuatu yang tidak hanya sebagai entitas dan realitas sosial belaka, melainkan sebagai wujud amanah dari Allah SWT. Implementasi paradigma ini bekerja pada pilar-pilar *maqashid al-*

syariah. Sedangkan *multiparadigm* yang dikembangkan merujuk pada satu pandangan bahwa ekonomi dan bisnis Islam dapat dikaji dalam semangat integratif-interkonektif sehingga kajian yang dihasilkan mampu menyelesaikan secara adil dalam persoalan-persoalan secara riil di masyarakat.⁷⁴

3. Latar belakang Berdirinya Galeri Investasi Syariah

Galeri Investasi Syariah merupakan hasil bentuk kerjasama oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT. Phintraco Sekuritas. Galeri ini berdiri pada tanggal 25 Oktober 2016 dengan tujuan mensosialisasikan pasar modal dan kegiatan ilmiah secara bersama-sama dalam rangka pengembangan pasar modal di Indonesia pada Perguruan Tinggi Khusus dan pada umumnya bagi lingkungan masyarakat sekitar.⁷⁵

a. Visi

Menjadikan pusat edukasi pasar modal syariah di lingkungan kampus IAIN Palangka Raya dan di masyarakat.

b. Misi

- 1) Menjadikan setiap anggota aktif dalam belajar dan berinvestasi serta aktif pada seluruh kegiatan KSPM FEBI IAIN Palangka Raya.
- 2) Bertanggungjawab dalam semua tugas yang diberikan.

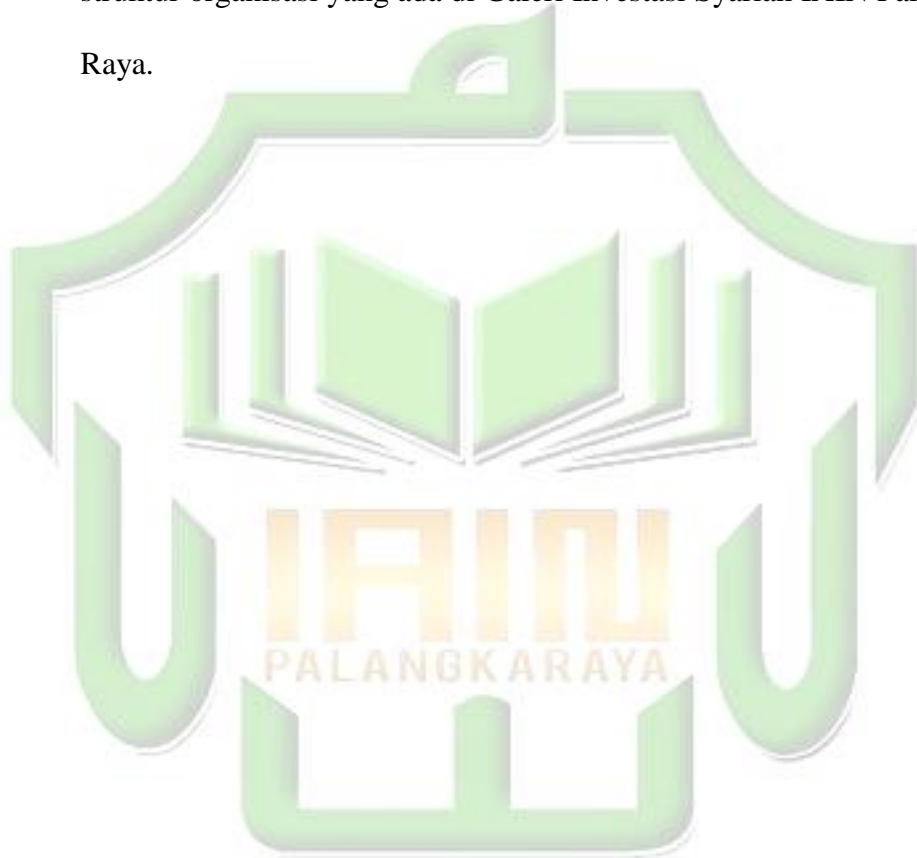
⁷⁴ Ibid, h 12-15.

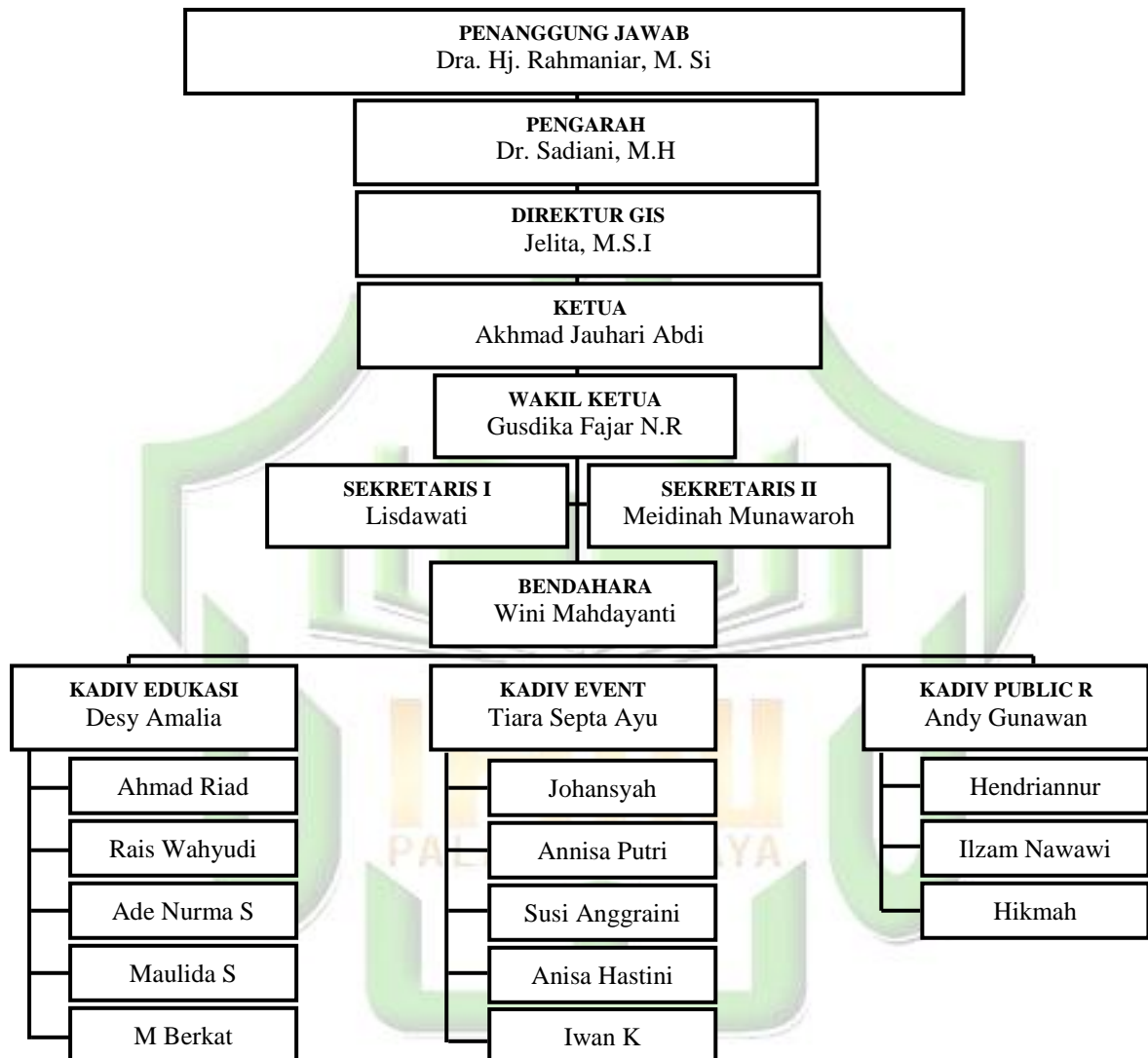
⁷⁵ Wawancara dengan Habib Mustafa di Palangka Raya, 15 Juni 2019.

- 3) Bermanfaat bagi seluruh anggota KSPM, lingkungan kampus IAIN Palangka Raya dan masyarakat.

4. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah

Dalam suatu organisasi atau lembaga dibutuhkan orang-orang untuk menjalankan oprasional yang ada di dalamnya berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya.



Tabel 4.1**STRUKTUR PENGURUS GALERI INVESTASI SYARIAH 2019-****2020 IAIN PALANGKA RAYA⁷⁶****5. Jam Operasional Galeri Investasi Syariah**

Jam operasional galeri investasi syariah IAIN Palangka Raya yang dikelola oleh KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) buka hari senin - jum'at mulai pukul 08.00-16.00 WIB.

⁷⁶ Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palangka Raya, "Pengurus Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Palangka Raya" 2019.

6. Kegiatan Galeri Investasi Syariah

- 1) SPM (Sekolah Pasar Modal) ialah kegiatan yang berisikan penyampaian materi dasar pasar modal syariah sekaligus analisis fundamental dan teknikal.
- 2) KIS (Kelas Investor Saham)
- 3) Trading Bareng
- 4) Edukasi terhadap ormawa se IAIN Palangka Raya

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden

a. Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Keragaman Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18-19	26	34,2 %
20-22	50	65,8 %
Total	76	100 %

Berdasarkan karakteristik usia responden pada tabel 4.2 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang berusia 18-19 tahun sebanyak 26 orang dengan persentase 34,2 %, dan responden yang

berusia 20-22 tahun sebanyak 50 orang dengan persentase 65,8 %.

Hal tersebut dikarenakan responden adalah mahasiswa sehingga usia responden masih muda yaitu antara 18-22 tahun.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	20	26,3 %
Perempuan	56	73,7 %
Total	76	100 %

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.3 tersebut menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang dengan persentase 26,3 % dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang dengan persentase 73,7 %. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang dengan persentase 73,7 %. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa FEBI dominan perempuan.

2. Penyajian Data

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu efektivitas variabel X dan pemahaman variabel Y, yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dan dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Penyajian Data Efektivitas Galeri Investasi Syariah

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pendapat Responden X

No	SS		S		R		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	35,5	49	64,5	0	0	0	0	0	0	76	100
2	25	32,9	51	67,1	0	0	0	0	0	0	76	100
3	37	48,7	39	51,3	0	0	0	0	0	0	76	100
4	35	46,1	41	53,9	0	0	0	0	0	0	76	100
5	23	20,3	53	69,7	0	0	0	0	0	0	76	100
6	16	21,1	60	78,9	0	0	0	0	0	0	76	100
7	26	34,2	50	65,8	0	0	0	0	0	0	76	100
8	13	17,1	63	82,9	0	0	0	0	0	0	76	100
9	31	40,8	45	59,2	0	0	0	0	0	0	76	100
10	55	72,4	21	27,6	0	0	0	0	0	0	76	100

Tabel diatas menunjukkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 76 responden Mahasiswa FEBI IAIN Palangka Raya. (Lihat: Lampira 1).

Skor tertinggi sebesar 5 dan skor terendah adalah 4,1 kemudian jumlah rata-rata skor efektivitas adalah 332,8 dengan demikian jumlah rata-rata skor efektivitas adalah 332,8 dibagi dengan jumlah sampel 76 adalah 4,37. Selanjutnya untuk mengetahui pada kualifikasi mana efektivitas tersebut adalah

dengan menggunakan interval yang mempunyai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 4.5

Data Interval Efektivitas Galeri Investasi Syariah (X)

No	Interval	Kategori	F	%
1	4,9 – 5	Sangat Tinggi	4	5,26
2	4,7 – 4,9	Tinggi	6	7,89
3	4,5 – 4,7	Sedang	19	25
4	4,3 – 4,5	Rendah	18	23,68
5	4,1 – 4,3	Sangat Rendah	29	38,15
Jumlah			76	100

Tabel di atas adalah data interval efektivitas galeri investasi syariah yang di dapatkan dari rata-rata jumlah yang ada di tabulasi data efektivitas galeri investasi syariah. Langkah selanjutnya adalah menentukan distribusi kategori dari efektivitas galeri investasi syariah dengan cara jumlah total rata-rata dibagi dengan jumlah responden yaitu sebesar $332,8 : 76 = 4,37$. Dari hasil yang didapat sebesar 4,37, maka efektivitas galeri investasi syariah termasuk kategori rendah.

b. Penyajian Data Pemahaman Mahasiswa FEBI Tentang Pasar

Modal Syariah

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Y

No	SS		S		R		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	29	38,2	46	60,5	1	1,3	0	0	0	0	76	100
2	32	42,1	44	57,9	0	0	0	0	0	0	76	100
3	12	15,8	61	80,3	3	3,9	0	0	0	0	76	100
4	30	39,5	44	57,9	2	2,6	0	0	0	0	76	100
5	16	21,1	57	75,0	3	3,9	0	0	0	0	76	100
6	24	31,6	46	60,5	6	7,9	0	0	0	0	76	100
7	37	48,7	35	46,1	4	5,3	0	0	0	0	76	100
8	38	50,0	35	46,1	3	3,9	0	0	0	0	76	100
9	35	44,7	42	55,3	0	0	0	0	0	0	76	100
10	30	39,5	43	56,6	3	3,9	0	0	0	0	76	100
11	74	97,4	2	2,6	0	0	0	0	0	0	76	100

Tabel diatas menunjukkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 76 responden Mahasiswa FEBI IAIN Palangka Raya. (Lihat: Lampira 1).

Skor tertinggi sebesar 4,81 dan skor terendah adalah 3,90 kemudian jumlah rata-rata skor pemahaman adalah 334,0909 dengan demikian jumlah rata-rata skor pemahaman adalah 334,0909 dibagi dengan jumlah sampel 76 adalah 4,39. Selanjutnya untuk mengetahui pada kualifikasi mana pemahaman tersebut adalah dengan menggunakan interval yang mempunyai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 4.7

Data Interval Pemahaman Mahasiswa FEBI(Y)

No	Interval	Kategori	F	%
1	4,72 – 4,81	Sangat Tinggi	5	6,57
2	4,45 – 4,72	Tinggi	33	43,42
3	4,27 – 4,45	Sedang	25	32,89
4	4,09 – 4,27	Rendah	11	14,47
5	3,90 – 4,09	Sangat Rendah	2	2,63
Jumlah			76	100

Tabel di atas adalah data interval pemahaman mahasiswa FEBI yang di dapatkan dari rata-rata jumlah yang ada di tabulasi data pemahaman mahasiswa FEBI. Langkah selanjutnya adalah menentukan distribusi kategori dari pemahaman mahasiswa FEBI dengan cara jumlah total rata-rata dibagi dengan jumlah responden yaitu sebesar $334,0909 : 76 = 4,39$. Dari hasil yang didapat sebesar

4,39, maka efektivitas galeri investasi syariah termasuk kategori sedang.

C. Hasil Analisi Data

Penulis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi pearson product moment, uji regresi linier sederhana. Jawaban dihitung berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarluaskan dimana terdiri dari 17 pernyataan.

1. Uji Validitas

Hasil uji menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24.0 diperoleh hasil terhadap masing-masing pernyataan yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti, kepada 76 responden dengan jumlah item 10 untuk variabel X dan 11 untuk variabel Y. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8**Keputusan Validitas Variabel Efektivitas Galeri Investasi Syariah**

Item	r hitung	r table $\alpha = 0.05 ; n = 76$	Keputusan
1	0.561	0.225	Valid
2	0.660	0.225	Valid
3	0.671	0.225	Valid
4	0.712	0.225	Valid
5	0.526	0.225	Valid
6	0.276	0.225	Valid
7	0.517	0.225	Valid
8	0.450	0.225	Valid
9	0.421	0.225	Valid
10	315	0.225	Valid

Tabel 4.9
Keputusan Validitas Variabel Pemahaman Mahasiswa FEBI
Tentang Pasar Modal Syariah

Item	r hitung	r table $\alpha = 0.05 ; n = 76$	Keputusan
1	0.369	0.225	Valid
2	0.388	0.225	Valid
3	0.529	0.225	Valid
4	0.414	0.225	Valid
5	0.376	0.225	Valid
6	0.237	0.225	Valid
7	0.410	0.225	Valid
8	0.276	0.225	Valid
9	0,322	0,225	Valid
10	0,403	0,225	Valid
11	0,239	0,225	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 di atas, dari hasil pengolahan data uji validitas diperoleh hasil r hitung > r tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing butir pernyataan dalam kuesioner untuk setiap variabel dinyatakan valid. Dapat dilihat pada kolom r hitung, nilai korelasi yang didapat kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 76, maka didapat r table sebesar 0,225.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan pernyataan dalam kuesioner penelitian konsisten atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Perhitungan tingkat alpha dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.0, yaitu dengan hasil yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.684	21

Berdasarkan hasil dari perhitungan melalui program SPSS 24.0 maka diperoleh nilai koefisien reliabilitas pada variabel efektivitas galeri investasi syariah dan pemahaman mahasiswa sebesar 0,684. sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikan 0,05 dengan jumlah data (n) = 76, didapat sebesar 0,225. Karena nilai koefisien reliabilitas pada kedua variabel lebih dari 0,225, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian tersebut reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel (efektivitas galeri investasi syariah dan pemahaman mahasiswa FEBI tentang pasar modal syariah) dikatakan “andal” menurut tingkat keandalan pada *cronbach alpha*. Metode *cronbach*

alpha mempunyai nilai yang harus dicapai atau nilai yang dikatakan reliabel yaitu:

Tabel 4.11

Tingkat Keandalan *Cronbach alpha*

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
> 0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 - 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 1.00	Sangat Andal

Sumber: Johannes

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov* dan grafik histogram. Adapun kriteria di dalam uji normalitas data adalah apabila signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sedangkan apabila signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan SPSS 24.0 diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel efektivitas galeri investasi syariah dan pemahaman mahasiswa FEBI adalah 0,053. Apabila dibandingkan dengan kriteria dalam uji normalitas data

maka disimpulkan nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih dari 5% atau 0,05 maka dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.12

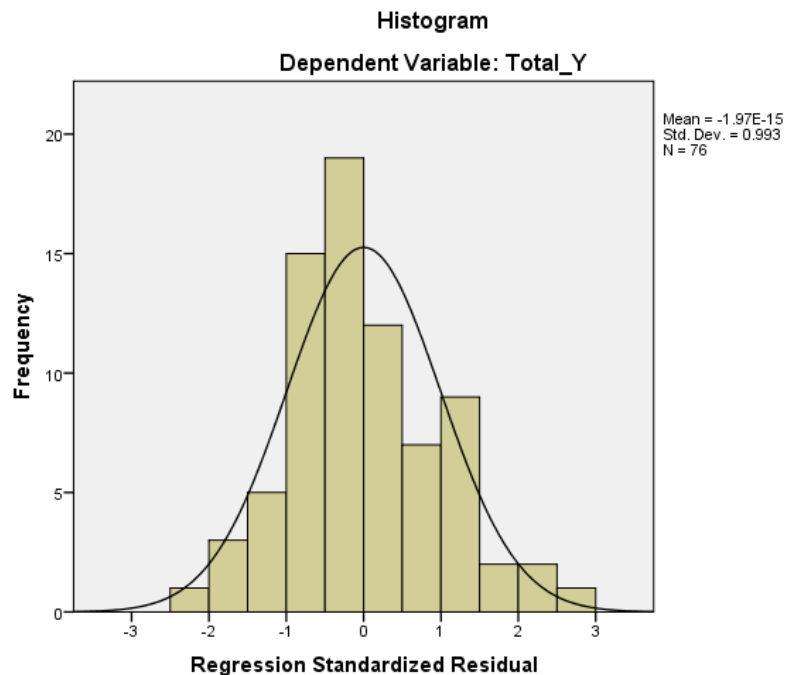
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72696519
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.053
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,053 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 4.13

Grafik Histrogram



Tabel di atas membentuk kurva normal dan sebagai besar batang berada di bawah kurva, maka variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Jika akan menggunakan jenis regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus). Jika akan menggunakan jenis regresi nonlinear, maka datanya tidak perlu menunjukkan pola linear.⁷⁷ Uji linearitas dimaksudkan untuk

⁷⁷ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, h. 292.

mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal ini digunakan uji F pada taraf Sig 5%. Jika nilai Sig $F < 0,05$ maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig $> 0,05$ maka hubungannya bersifat linear. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *Software SPSS 24.0, for Wwindows*.

Tabel 4.14

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman * Efektivitas	Between	(Combined)	83.162	9	9.240	2.901	.006
	Groups	Linearity	69.727	1	69.727	21.889	.000
		Deviation from Linearity	13.435	8	1.679	.527	.832
	Within Groups		210.246	66	3.186		
	Total		293.408	75			

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikan = 0,832 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel efektivitas (X) dengan variabel pemahaman (Y). Berdasarkan nilai F dari output diatas, diperoleh nilai Fhitung = 0,527 sedangkan Ftabel dicari pada tabel distrubution tabel nila F 0,05 dengan angka df nya, dari output di atas diketahui df 1.8 kemudian tabel nilai F 0,05 ditemukan nilai Ftabel = 5,32. Karena nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel efektivitas (X) dengan variabel pemahaman (Y).

4. Uji Korelasi *Pearson Produk Moment*

Teknik korelasi *Pearson Produk Moment* (r) ini digunakan untuk mencari pengaruh hubungan atau pengaruh variabel X dan variabel Y. Korelasi ini sering disebut korelasi sederhana atau korelasi *Pearson Produk Moment*.⁷⁸

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan dari harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 4.15

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

⁷⁸ Ibid, h 192.

Sedangkan untuk menentukan signifikansi dari sebuah hipotesis yang telah dirumuskan, maka diperlukan kaidah keputusan yang akan dijadikan pedoman yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.⁷⁹

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *Software SPSS 24.0, for windows*.

Tabel 4.16

Correlations

		Efektivitas	Pemahaman
Efektivitas	Pearson Correlation	1	.487**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
Pemahaman	Pearson Correlation	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara efektivitas dengan pemahaman (r) adalah 0,487. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya hubungan yang cukup kuat antara efektivitas dengan pemahaman.

⁷⁹ Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk*, h. 278.

Hasil analisis diketahui signifikansi antara variabel efektivitas (X) dan pemahaman(Y) adalah sebesar 0,000. Berdasarkan kaidah keputusan dari hipotesis, maka nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. Atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh efektivitas galeri investasi terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang pasar modal syariah.

5. Uji Regresi Linier sederhana

Regresi linier sederhana hanya memiliki satu perubahan yang dihubungkan dengan satu perubahan tidak bebas. Pengolahan data akan di lakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *Software SPSS 24.0 for windows*.

Tabel 4.17

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efektivitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pemahaman

b. All requested variables entered.

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan atau dibuang dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel nilai efektivitas sebagai prediktor dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.18

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.238	.227	1.739

a. Predictors: (Constant), Efektivitas

b. Dependent Variable: Pemahaman

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,487 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R besar. Dari tabel tersebut diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) sebesar 0,238 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (efektivitas) terhadap variabel terikat (pemahaman) adalah sebesar 23,8%, sedangkan sisanya 76,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Tabel 4.19

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.727	1	69.727	23.068	.000 ^b
	Residual	223.681	74	3.023		
	Total	293.408	75			

a. Dependent Variable: Pemahaman

b. Predictors: (Constant), Efektivitas

Tabel di atas menjelaskan tentang pengaruh yang nyata secara signifikan variabel efektivitas (X) terhadap variabel pemahaman (Y).

Dari tabel tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} = 23.068$ dengan tingkat signifikan/probabilitas $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pemahaman.

Tabel 4.20

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	30.776	3.666		.000
	Efektivitas	.401	.084	.487	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 30.776 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,401. Sedangkan diperoleh persamaan regresi $Y = 30.776 + 0,401 X$. Dimana variabel X yaitu efektivitas berpengaruh secara signifikan $0,000 < 0,05$ terhadap variabel Y (pemahaman).

D. Pembahasan

Pengertian efektivitas menurut beberapa ahli, yaitu menurut Hidayat, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, dimana semakin besar presentase target yang dicapai makin tinggi efektivitasnya. Menurut SchemerhonJhon R. Jr, efektivitas adalah pencapaian target *output* yang diukur dengan cara membandingkan *output* anggaran atau seharusnya (OA) dengan *output* realisasi atau sesungguhnya (OS), JIKA $(OA) > (OS)$,

disebut efektif. Menurut Prasetyo Budi Saksono, efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan *outup* yang dicapai dengan *output* yang diharapkan dari sejumlah *input*.

Efektivitas terdiri dari 12 kriteria, yaitu Efektivitas keseluruhan, (sejauh mana seseorang atau organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya). Produktivitas, (kuantitas produk atau jasa pokok yang dihasilkan seseorang, kelompok, atau organisasi). Efisiensi, (ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan). Laba, (keuntungan atas penanaman modal yang dipakai untuk menjalankan suatu kegiatan). Pertumbuhan, (Suatu perbandingan antara keadaan organisasi sekarang dengan keadaan masa sebelumnya (tenaga kerja, fasilitas, harga, penjualan, laba, modal, market share, dan lainnya)). Stabilitas, (pemeliharaan struktur, fungsi, dan sumberdaya sepanjang waktu, khususnya dalam masa-masa sulit). Semangat kerja, (kecenderungan seseorang berusaha lebih keras mencapai tujuan organisasi, misalnya perasaan terikat, kebersamaan tujuan, dan perasaan memiliki). Kepuasan kerja, (timbang-balik atau kompensasi positif yang dirasakan seseorang atas peranannya dalam organisasi). Penerimaan tujuan organisasi, (diterimanya tujuan-tujuan organisasi oleh setiap individu dan unit-unit di dalam suatu organisasi). Keterpaduan, (adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antar anggota organisasi dalam mengkoordinasikan usaha kerja mereka). Keluwesan adaptasi, (kemampuan individu atau organisasi untuk

menyesuaikan diri terhadap perubahan). Penilaian pihak luar, (penilaian terhadap individu atau organisasi dari pihak-pihak lain di suatu lingkungan yang berhubungan dengan individu atau organisasi tersebut).

Pemahaman diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Skemp membedakan pemahaman menjadi dua macam yaitu pemahaman relasional dan pemahaman instrumental. Pemahaman relasional didefinisikan sebagai *“knowing what to do and why”* dan pemahaman instrumental didefinisikan sebagai *“knowing rules without reasons”*. Pemahaman instrumental artinya mengetahui prosedur tanpa mengetahui mengapa prosedur tersebut digunakan, sedangkan pemahaman relasional artinya mengetahui apa yang harus dikerjakan dan mengapa mereka harus melakukan hal itu.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara variabel efektivitas galeri nvestasi syariah dengan pemahaman mahasiswa memiliki pengaruh yang besar. Hal ini dapat dibuktikan dari pertanyaan yang ada di item angket variabel X (efektivitas galeri investasi syariah) kebanyakan dari mahasiwa/i menjawab “galeri investasi syariah sangat membantu mahasiswa dalam berinvestasi dan memberikan pemahaman tentang pasar modal syariah” dan item angket variabel Y (pemahaman mahasiswa), mahasiswa/I kebanyakan menjawab “mengetahui tentang pasar modal syariah dan paham tentang saham ”, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i paham tentang pasar modal syariah dan mereka juga

rajin mengikuti kegiatan yang diadakan oleh KSPM (kelompok studi pasar modal).

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel X (efektivitas) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y pemahaman. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi *pearson product moment* sebesar 0,487 dibandingkan dengan r tabel tingkat signifikan 5% $N=76$ sebesar 0,225. Jadi r hitung besar dari r tabel, maka dapat ditarik bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,487, dengan signifikansi sebesar 0,225. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 23,8 % Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 23,8 % terhadap variabel Y. Maka berpengaruh positif, yang berarti jika semakin tinggi efektivitas galeri investasi syariah maka semakin tinggi pula pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil dari perhitungan nilai koefisien reliabilitas pada variabel X (efektivitas galeri investasi syariah) dan Y (pemahaman mahasiswa) sebesar 0,684 pada signifikan 0,05 dengan jumlah data (n) = 76 didapat sebesar 0,225. Karena nilai koefisien reliabilitas pada kedua variabel lebih dari 0,225 maka dinyatakan bahwa instrument penelitian tersebut reliabel. Dengan *cronbach alpha* sebesar 0,684 dinyatakan “andal”.

Hasil koefisien dibandingkan dengan interpretasi koefisien korelasi nilai r , maka 0,684 termasuk tingkat hubungan “kuat”. Hal ini

menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang kuat antara efektivitas galeri investasi syariah dengan pemahaman mahasiswa FEBI. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,238 yang dapat diartikan bahwa variabel efektivitas galeri investasi syariah mempunyai pengaruh 23,8% terhadap variabel pemahaman mahasiswa FEBI.

Pada hasil uji regresi linier sederhana nilai F hitung sebesar 23,068 dengan nilai sig. 0,000. diketahui signifikansi antara variabel X (efektivitas galeri investasi syariah) dan variabel Y (pemahaman mahasiswa) adalah sebesar 0,000. Maka nilai probabilitas 0,05 lebih besar, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh efektivitas galeri investasi syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di pasar modal syariah.

Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa efektivitas galeri investasi syariah berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di pasar modal syariah, dimana KSPM (kelompok studi pasar modal) mengadakan berbagai kegiatan dan pelatihan di dalam kampus. Seperti kegiatan SPM (sekolah pasar modal), KIS (kelas investor saham), trading bareng, dan edukasi terhadap ormawa se IAIN Palangka Raya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi efektivitas galeri investasi syariah maka semakin tinggi pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil analisis yang menggunakan teknik regresi linier sederhana menunjukkan bahwa perhitungan koefisien regresi sederhana memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 30.776 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,401. Sedangkan diperoleh persamaan regresi $Y = 30.776 + 0,401 X$. Dimana variabel X yaitu efektivitas berpengaruh secara signifikan $0,000 < \text{dari } 0,05$ terhadap variabel Y (pemahaman).

Nilai probabilitas 0,05 lebih besar, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh efektivitas galeri investasi syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang pasar modal syariah. Dan efektivitas galeri investasi syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 23,8%, sedangkan sisanya 76,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang efektivitas galeri investasi syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di

pasar modal syariah, maka peneliti memberikan saran agar pihak Galeri Investasi Syariah IAIN Palangkaraya lebih meningkatkan pelatihan/praktik khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maupun sarana dan prasarana yang disediakan untuk kelancaran mahasiswa/i dalam melakukan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan penerapan pasar modal syariah.

2. Berangkat dari temuan peneliti mengenai permasalahan yang ada yaitu masih awamnya pengetahuan tentang pasar modal syariah, maka dari itu bagi investor pemula khususnya mahasiswa IAIN Palangka Raya sebaiknya agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan belajar berinvestasi di pasar modal syariah dengan memberdayakan dengan baik fasilitas yang ada seperti Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang bisa meningkatkan kemampuan mereka di bidang pasar modal syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah dengan memilih atau menambah variabel independen lainnya dan tidak lupa menambahkan subyek penelitian dengan latar belakang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Angrayni, Lyas dan Yuslianti, *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Ayunindya, Fury, *Efektivitas Program Australia-Indonesia Partnership For Decentralization Dalam Meningkatkan Kapasitas Perencanaan dan Penganggaran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2012*, Jurnal Skripsi.
- Bugin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Stusi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Bursa Efek Indonesia, *Pedoman Galeri Investasi BEI*, t.th.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya Edisi Revisi*, Surabaya: Karya Agung, 2006.
- Firdaus, Muhammad dkk, *Keuangan & Investasi Syariah*, Jakarta: RENAISSAN, 2005.
- Firdaus, Muhammad dkk, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: RENAISSAN, 2005.
- Hasibuan, Rahma Siti, *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)*, Skripsi, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019, t.d
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Humaedi, Alie, *Etnografi Bencana Menakar Peran Para Pemimpin Lokal dalam Pengurangan Resiko Bencana*, Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2016.
- Muhamaad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.

- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Imama, Shofa Lely, *Respon Mahasiswa Perbankan Syariah TERHADAP Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan*, Jurnal Nuansa, Vol. 12, No 2 Desember 2015.
- Iskandar, Moch, *Motivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalaui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, t.d.
- Isnawan, Ganjar, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*, Jakarta: Laskar Aksara, 2012.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Muhsin dkk, *Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual*, Jurnal Peluang, Vol. 2, No. 1, Oktober 2013
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Nasution, S, *Metode Research*, Jakarta: Bimu Aksara, 1996.
- Rafsanjani, *Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Radan Intan Lampung)*, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, t.d.
- Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Pajar, Chaerul Rizki, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiwa FE UNY*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, t.d.
- Pedoman Akademik Dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun Akademik 2015/2016.

- Prabowo, Arif Ahmad dan Rudy J. Pusung, *Efektivitas dan Sistem Prosedur Penerimaan Pajak Parkir pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado*, Jurnal EMBA, Vol.3, No.2 Juni 2015.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Saebani, Ahmad Beni, *Metode Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.
- Samsul, Mohamad, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015.
- Sangadji, Mamang Etta Sangadji dan Sopiah, *Metodolog Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010.
- Sari, Fitri Puspa Eka, *Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Melalui Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question*, Jurnal Mosharafa, Vol. 6, No. 1, Januari 2017.
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bimu Aksara, 1996.
- Steers, M Richard, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 1985.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Sudijono, Anas, *Pengantaran Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2009.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Suliyono, *Analisis Data dalam plikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Surat Keputusan, “Pengurus Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya” 2019.

Soemitra, Andi, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, Medan: KENCANA, 2009, hlm 99-100.

Somantri, Ating & Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

Sutedi, Andrian, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2011.

Syafitri, Nanda Willis, *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, t.d.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Thoifah, I' anatut, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Madani, 2015.

Widiyanto, Joko, *SPSS For Windows*, Surakarta: Mutiara, 2012.

Wijaya, Erwandy Eka Januardi dan Dien Novita, *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Administrasi PT. LG Electronics Indonesia Cabang Palembang Terhadap Kinerja Karyawan*, Jurusan Sistem Informasi, STMIK Global Informatika MDP.

Yunus, Sabari Hadi, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Yuliana, Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

B. Internet

Jhon Jelly, *Pasar Modal, Pusat Data, Informasi Saham*, <http://johnjelly.blogspot.com/2009/10/pengertian-pasar-modal.html?m=1> (diunduh pada tanggal 01/12/2018).

Johannes, Uji Reliabilitas, <Http://konsultassps.blogspot.co.id/p/ujireabilitas.html?m=1> (diunduh pada tanggal 27/04/2019).

- Maxmanroe, *Pengertian Efektivitas: Kriteria, Aspek dan Contoh Efektivitas*, 2019, <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html> (diunduh pada tanggal 08/02/2019).
- Rafuan, *Galeri Investasi Syariah*, 17 Oktober 2016, <http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/galeri-investasi-syariah/> (diunduh pada tanggal 01/12/2018).
- Rafuan, *Peresmian Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya*, 27 Oktober 2016, <http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/peresmian-galeri-investasi-syariah-febi-iain-palangka-raya/> (diunduh pada tanggal 01/12/2018).
- Otoritas Jasa Keuangan, *Mengenal Galeri Investasi Pasar Modal, Sarana Edukasi dan Transaksi Efek*, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10381> (diunduh pada tanggal 15/03/2019).



